

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2021 DAN/*AND* 2020

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
PT MULIA BOGA RAYA Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS
AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
PT MULIA BOGA RAYA Tbk**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|----------------------------------|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Bobby K Gandasaputra |
| Alamat kantor/Office address | : | Kawasan BIIE, Jl. Inti II Blok C7 No.5A Cibatu, Cikarang Selatan, Bekasi - Jawa Barat |
| Alamat rumah/Residential address | : | Apt Botanica Tower 3, Lt 27, Unit E
Jl. Teuku Nyak, RT 005 RW 003,
Kelurahan Grogol Selatan,
Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/Telephone number | : | 021 - 8990 8468 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/ President Director |
| 2. Nama/Name | : | Paulus Tedjosutikno |
| Alamat kantor/Office address | : | Kawasan BIIE, Jl. Inti II Blok C7 No. 5A Cibatu, Cikarang Selatan, Bekasi - Jawa Barat |
| Alamat rumah/Residential address | : | Jl. Mahmud No.7, RT 006 RW 005,
Kelurahan Pamoyanan, Kecamatan Cicendo
Jawa Barat |
| Nomor telepon/Telephone number | : | 021 - 8990 8468 |
| Jabatan/Position | : | Direktur/ Director |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk;
2. Laporan keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Mulia Boga Raya Tbk.

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Mulia Boga Raya Tbk the financial statements;*
2. *PT Mulia Boga Raya Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK);*
3. a. *All information in the PT Mulia Boga Raya Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *PT Mulia Boga Raya Tbk financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for PT Mulia Boga Raya Tbk's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan kami menyetujui penerbitan laporan keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk.

Thus this statement is made truthfully and we authorised for issuance of the financial statements of PT Mulia Boga Raya Tbk.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 1 Maret 2022/*1 March 2022*
PT Mulia Boga Raya Tbk



Bobby K Gandasaputra

Direktur Utama/ President Director

Paulus Tedjosutikno

Direktur/ Director

FACTORY ADDRESS

Kawasan Bekasi International Industrial Estate
Jl Inti II Blok C7 - 5A Cibatu
Cikarang Selatan - Bekasi - 17532, Indonesia
+6221 8990 8468
+6221 8990 8485

OFFICE ADDRESS

Jl. Tubagus Angke Raya
Ruko Angke Square Blok A No. 8-9
Jakarta Barat - 11460, Indonesia
+6221 5694 3299
+6221 5697 3896



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Mulia Boga Raya Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Mulia Boga Raya Tbk as of 31 December 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
1 Maret/March 2022



Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 1737

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020 ^{*)}	2019 ^{*)}	
ASET					ASSETS
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	5	159.541.793.979	215.476.932.540	188.992.680.487	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
- Pihak berelasi	6,23	47.416.195.574	33.724.889.747	3.661.322.743	Related parties -
- Pihak ketiga	6	85.392.187.963	85.570.702.292	132.367.873.424	Third parties -
Piutang lain-lain					Other receivables
- Pihak berelasi	23	1.555.050.926	970.982.569	13.750.000	Related parties -
- Pihak ketiga		768.178.813	173.199.234	1.175.209.542	Third parties -
Persediaan	7	194.845.187.006	158.855.752.455	168.211.360.663	Inventories
Aset lancar lainnya		8.162.680.033	5.788.275.489	4.461.378.717	Other current assets
Jumlah aset lancar		497.681.274.294	500.560.734.326	498.883.575.576	Total current assets
Aset tidak lancar					Non-current assets
Aset tetap	9	128.944.476.290	166.875.756.129	138.148.991.989	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	8c	11.612.505.177	6.206.889.558	12.068.818.902	Deferred tax assets
Pinjaman kepada pihak berelasi	23	100.000.000.000	-	-	Loan to a related party
Aset tidak lancar lainnya		29.488.028.352	1.163.530.024	17.212.000.206	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		270.045.009.819	174.246.175.711	167.429.811.097	Total non-current assets
JUMLAH ASET		767.726.284.113	674.806.910.037	666.313.386.673	TOTAL ASSETS
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Utang usaha					Trade payables
- Pihak berelasi		-	-	1.189.937	Related parties -
- Pihak ketiga	11	75.657.709.365	90.731.717.648	76.172.824.719	Third parties -
Utang lain-lain					Other payables
- Pihak berelasi	23	226.495.843	4.771.974.189	49.671.757.142	Related parties -
- Pihak ketiga		5.415.640.022	3.855.230.093	2.343.711.855	Third parties -
Uang muka pelanggan		759.916.500	-	-	Advances from customers
Akrual	12	43.766.766.278	63.963.009.559	45.803.050.244	Accruals
Utang pajak	8a	23.958.845.489	13.300.845.406	26.184.020.297	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja	13	16.641.540.301	4.325.339.148	-	Employee benefit obligations
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa jangka panjang	10	10.345.275.433	16.418.002.299	1.093.293.105	Current portion of long-term lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		176.772.189.231	197.366.118.342	201.269.847.299	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Bagian jangka panjang dari liabilitas sewa jangka panjang	10	2.341.020.526	25.558.396.173	1.251.230.571	Non-current portion of long-term lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	13	937.480.520	9.599.728.206	26.409.203.521	Employee benefit obligations
Liabilitas jangka panjang lainnya		1.850.064.849	1.381.703.198	1.689.128.395	Other long-term liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		5.128.565.895	36.539.827.577	29.349.562.487	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		181.900.755.126	233.905.945.919	230.619.409.786	Total liabilities

*) Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 28

*) As restated, see note 28

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020 ^{*)}	2019 ^{*)}	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham:					Share capital:
- Modal dasar – 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham					Authorised – 2,000,000,000 - shares with par value of Rp 50 per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.500.000.000 saham biasa	14	75.000.000.000	75.000.000.000	75.000.000.000	Issued and fully paid - 1,500,000,000 ordinary shares
Tambahan modal disetor	15	206.493.605.833	206.493.605.833	206.493.605.833	Additional paid-in capital
Saldo laba:					Retained earnings:
- Dicadangkan	17	16.000.000.000	15.000.000.000	-	Appropriated -
- Belum dicadangkan		282.775.129.039	139.074.860.071	153.715.309.417	Unappropriated -
Penghasilan komprehensif lain		5.556.794.115	5.332.498.214	485.061.637	Other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS		<u>585.825.528.987</u>	<u>440.900.964.118</u>	<u>435.693.976.887</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>767.726.284.113</u>	<u>674.806.910.037</u>	<u>666.313.386.673</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 28

*) As restated, see note 28

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial
statements.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020^{*)}</u>	
Penjualan bersih	1.042.307.144.847	18	961.217.831.486	Net sales
Beban pokok penjualan	<u>(705.320.179.436)</u>	19	<u>(667.265.100.583)</u>	Cost of sales
Laba bruto	336.986.965.411		293.952.730.903	Gross profit
Beban penjualan	(98.306.756.950)	20	(116.199.133.262)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(64.091.341.469)	21	(23.936.689.372)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	8.752.970.779		5.783.825.300	Finance income
Biaya keuangan	(1.598.715.839)		(2.794.899.407)	Finance costs
Penghasilan lainnya	4.361.408.422		2.521.193.742	Other income
Beban lainnya	<u>(2.933.932.575)</u>		<u>(2.119.771.465)</u>	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	183.170.597.779	8b	157.207.256.439	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(38.470.328.811)</u>		<u>(36.207.240.010)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	144.700.268.968		121.000.016.429	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	458.472.251		6.018.873.918	Remeasurements of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	<u>(234.176.350)</u>		<u>(1.171.437.341)</u>	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	224.295.901		4.847.436.577	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	144.924.564.869		125.847.453.006	Total comprehensive income for the year
Laba per saham – dasar dan dilusian	96,47	24	80,67	Earnings per share – basic and diluted

*) Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 28

*) As restated, see note 28

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2020^{*)}		75.000.000.000	206.493.605.833	-	153.715.309.417	485.061.637	435.693.976.887	Balance at 1 January 2020^{*)}
Perubahan dalam kebijakan akuntansi		-	-	-	(640.465.775)	-	(640.465.775)	Change in accounting policy
Laba tahun berjalan		-	-	-	121.000.016.429	-	121.000.016.429	Profit for the year
Alokasi cadangan wajib	17	-	-	15.000.000.000	(15.000.000.000)	-	-	Appropriation for statutory reserve
Dividen	16	-	-	-	(120.000.000.000)	-	(120.000.000.000)	Dividend
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak		-	-	-	-	4.847.436.577	4.847.436.577	Remeasurement of employee benefit obligations, net of tax
Saldo 1 Januari 2021^{*)}		75.000.000.000	206.493.605.833	15.000.000.000	139.074.860.071	5.332.498.214	440.900.964.118	Balance at 1 January 2021^{*)}
Laba tahun berjalan		-	-	-	144.700.268.968	-	144.700.268.968	Profit for the year
Alokasi cadangan wajib	17	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	Appropriation for statutory reserve
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak		-	-	-	-	224.295.901	224.295.901	Remeasurement of employee benefit obligations, net of tax
Saldo 31 Desember 2021		75.000.000.000	206.493.605.833	16.000.000.000	282.775.129.039	5.556.794.115	585.825.528.987	Balance at 31 December 2021

^{*)} Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 28

^{*)} As restated, see note 28.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020 ^{*)}	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	1.030.831.900.207		919.473.493.515	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(783.516.800.523)		(567.981.903.075)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(123.263.776.974)		(100.903.844.223)	Cash paid to employees
Pembayaran bunga	(1.598.715.839)		(2.794.899.407)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(32.975.215.226)		(41.075.921.197)	Corporate income tax paid
Penerimaan dari penghasilan keuangan	8.456.581.890		5.783.825.300	Cash receipts of finance income
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	97.933.973.535		212.500.750.913	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Pembelian aset tetap	(41.172.160.516)		(5.880.716.055)	Purchases of fixed assets
Hasil dari penjualan aset tetap	8.139.514.540		1.962.006.362	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tidak lancar lainnya	(3.007.144.904)		-	Purchases of other non-current assets
Pinjaman kepada entitas berelasi	(100.000.000.000)		-	Loans provided to related parties
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(136.039.790.880)		(3.918.709.693)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(17.829.321.216)		(12.597.789.167)	Repayment of principal lease liabilities
Pembayaran dividen kas	-		(169.500.000.000)	Cash dividends paid
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(17.829.321.216)		(182.097.789.167)	Net cash used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(55.935.138.561)		26.484.252.053	Net(decrease)/ increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	215.476.932.540		188.992.680.487	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	159.541.793.979		215.476.932.540	Cash and cash equivalents at end of the year

*) Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 28

*) As restated, see note 28

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM
a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Mulia Boga Raya Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tahun 2006 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Juli 2008. Lokasi kantor pusat dan pabrik Perusahaan terletak di Bekasi International Industrial Estate, Jl. Inti II Blok C7, No. 5A, Cibatu, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat, Indonesia.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah menjalankan dan melakukan usaha dalam bidang industri dan perdagangan, yaitu dalam bidang industri pengolahan produk susu dan produk dari susu lainnya seperti mentega, yoghurt, keju dan dadih, air dadih, kasein atau susu laktosa (susu manis) dan bubuk es krim. Pada saat ini, kegiatan Perusahaan adalah sebagai produsen dalam industri pemrosesan keju dengan merk keju “Prochiz”.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan PT Tudung Putra Putri Jaya, yang berlokasi di Jakarta, Indonesia.

b. Anggaran dasar

PT Mulia Boga Raya Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Makmur Tridharma, S.H., No. 25 tanggal 25 Agustus 2006. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-00894.HT.01.01-TH.2006 pada tanggal 25 September 2006, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 8 tanggal 26 Januari 2007 Tambahan No. 790.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 8 Juli 2021, mengenai perubahan Pasal 10, Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, perubahan Direksi dan Komisaris Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana disebutkan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0427373 tanggal 12 Juli 2021 dan No. AHU-AH.01.03-0427374 pada tanggal yang sama.

1. GENERAL INFORMATION
a. Establishment and other information

PT Mulia Boga Raya Tbk (“The Company”) was established in 2006 and started its commercial operations in July 2008. The Company’s office and plant are located at Bekasi International Industrial Estate, Jl. Inti II Block C7, No. 5A, Cibatu, South Cikarang, Bekasi, West Java, Indonesia.

The scope of the Company’s activities as set out in its Article of Association is to engage in running and conducting business in industrial and trading, which is in the industrial of processing dairy products and other dairy products such as butter, yoghurt, cheese and curd, whey, casein or lactose milk (sweet milk) and ice cream powder. Currently, the Company is a manufacturer in the cheese processing industry with the brand name “Prochiz” cheese.

The parent entity and ultimate parent entity of the Company are PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk and PT Tudung Putra Putri Jaya, based in Jakarta, Indonesia.

b. Articles of association

PT Mulia Boga Raya Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 25 of Makmur Tridharma, S.H., dated 25 August 2006. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-00894.HT.01.01-TH.2006 dated 25 September 2006, and was published in the State Gazette No. 8 dated 26 January 2007 Supplement No. 790.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 2 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn. dated July 8, 2021, concerning changes in the Company’s Articles of Association Article 10, Article 11, Article 12, Article 13, changes of the composition of Board of Commissioners and Directors. The changes has been notified to the Minister of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia as stated in the letter of Acceptance of amendments to the Company’s Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0427373 dated July 12, 2021 and No. AHU-AH.01.03-0427374 on the same date.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 9 Agustus 2019 yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 12 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengeluarkan saham baru dan menawarkan saham baru tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak 300.000.000 saham baru atau sebanyak 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum, termasuk didalamnya, akan diambil bagian oleh pemegang Obligasi Wajib Konversi (*Mandatory Convertible Bonds* (MCB)) sebagai hasil dari konversi MCB menjadi saham.

Berdasarkan Surat OJK No. S-169/D.04/2019 tanggal 15 November 2019, Pernyataan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 25 November 2019, Perusahaan mencatatkan 1.500.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 50 per saham di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana Rp 750 per saham. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sejumlah Rp 206.493.605.833 dari hasil Penawaran Umum Perdana saham dan konversi MCB menjadi saham.

d. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, Komite Audit dan karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of shares

Based on the Circular Statement of Shareholders on 9 August 2019 which was notarised by Notarial Deed No. 12 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., on the same date, the Company's shareholders approved to issue new shares and offer the new shares through a public offering with total amount of 300,000,00 new shares or equivalent to 20% of the issued and fully-paid shares in the Company after the Public Offering, included in it, some will be taken by the holder of the Mandatory Convertible Bonds (MCB) as a result of converting MCB into shares.

Based on the Letter No. S-169/D.04/2019 dated 15 November 2019 of the OJK, the Company Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On 25 November 2019, the Company listed 1,500,000,000 out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp 50 per share on the Indonesia Stock Exchange.

The Company made an Initial Public Offering of its 100,000,000 shares with a par value of Rp 50 per share through Indonesia Stock Exchange with initial offering price of Rp 750 per share. The Company recorded additional paid-in capital amounting to Rp 206,493,605,833 from the proceeds of the Initial Public Offering and converting of MCB to shares.

d. Boards of Commissioners and Board of Directors, Audit Committee and employees

The members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee are as follows:

31 Desember/December 2021

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Hartono Atmadja
Atiff Ibrahim Gill
Herbudianto

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Bobby Karnadi Gandasaputra
Paulus Tedjosutikno
Tan Ting Luen
Gabriele Isacco Tironi
Peter Wiradajaja

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**d. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi,
Komite Audit dan karyawan (lanjutan)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**d. Boards of Commissioners and Board of
Directors, Audit Committee and employees
(continued)**

31 Desember/December 2020

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Hartono Atmadja
Atiff Ibrahim Gill
Herbudianto

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Paulus Tedjosutikno
Tan Ting Luen
Gabriele Isacco Tironi
Peter Wiradaja

Board of Directors
President Director
Director
Director
Director

Susunan Komite Audit Perusahaan per 31
Desember 2021 dan 2020 terdiri dari:

*The composition of the Company's Audit
Committee as at 31 December 2021 and 2020
consisted of:*

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Herbudianto
Anwar Effendi Tjan
Fitradewata Teramihardja

Audit Committee
Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan
memiliki 364 orang karyawan (2020: 381 orang
karyawan) (tidak diaudit).

*As at 31 December 2021, the Company had
364 employees (2020: 381 employees)
(unaudited).*

e. Penerbitan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan diotorisasi
oleh Dewan Direksi pada tanggal 1 Maret
2022.

e. Issuance of the financial statements

*The financial statements of the Company were
authorised by the Board of Directors on 1
March 2022.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun
berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di
Indonesia dan diotorisasi oleh Dewan Direksi
pada tanggal 1 Maret 2022.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of preparation of the financial
statements**

*The Company's financial statements have been
prepared in accordance with Indonesian
Financial Accounting Standards and were
authorised by the Board of Directors on 1 March
2022.*

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan
yang diterapkan oleh Perusahaan sesuai
dengan Standar Akuntansi Keuangan di
Indonesia, yang mencakup Pernyataan
Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar
Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia
serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang
"Penyajian dan Pengungkapan Laporan
Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik"
yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan
("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara
konsisten terhadap seluruh tahun yang
disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

*The accounting and financial reporting policies
adopted by the Company conform to the
Indonesian Financial Accounting Standards,
which are based on Indonesian Financial
Accounting Standards, which comprise the
Statements of Financial Accounting Standards
("SFAS") and Interpretations of Financial
Accounting Standards ("IFAS") issued by the
Financial Accounting Standards Board of the
Indonesian Institute of Accountants and
Regulation No. VIII.G.7 on "Financial
Statements Presentation and Disclosures for
Issuers and Public Companies" issued by
Financial Services Authority ("OJK"). These
policies have been consistently applied to all
years presented, unless otherwise stated.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**
**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi tertentu yang signifikan. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 4.

Standard yang berlaku efektif pada tahun 2021

Standar berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2021, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan:

- Amendemen PSAK 73 "Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021"
- Amendemen PSAK 55, amendemen PSAK 60, amendemen PSAK 62, amendemen PSAK 71, amendemen PSAK 73, "Reformasi acuan suku bunga tahap 2"

Perusahaan saat ini memiliki satu kontrak yang mengacu pada USD LIBOR dan berlaku hingga lebih dari tahun 2021, yaitu pinjaman kepada pihak berelasi sebesar Rp 100.000.000.000 pada 31 Desember 2021. Pada 31 Desember 2021, suku bunga acuan alternatif belum ditentukan. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait di masa mendatang.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**
**a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)**

The financial statements have been prepared on the basis of historical cost convention and using the accrual basis except for the statements of cash flows. The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures financial statements are expressed in Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2021, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain significant accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies.

The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4.

Standards which became effective in 2021

The following standards were issued and effective in 2021, but did not result in a significant effect on the financial statements:

- *Amendment PSAK 73 "Covid-19 related lease concession beyond 30 June 2021"*
- *Amendment to PSAK 55, Amendment to PSAK 60, Amendment to PSAK 62, Amendment to PSAK 71, Amendment to PSAK 73, "Interest rate benchmark reform batch 2"*

The Company currently has one contract which reference USD LIBOR and extend beyond 2021, as at 31 December 2021 there is loan to a related party amounted to Rp 100,000,000,000. As at 31 December 2021, the alternative benchmark is not yet determined. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

**Standard yang berlaku efektif pada tahun
2022 - 2023**

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan yang relevan dengan operasi Perusahaan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tahun 2022 - 2023 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"

Pada saat tanggal otorisasi laporan keuangan, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen tersebut pada laporan keuangan.

b. Penjabaran mata uang asing

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "keuntungan/(kerugian) lain-lain".

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)**

**Standards which became effective in 2022 -
2023**

New standards and amendments issued which are relevant to the Company's operation and effective for the financial year 2022 - 2023 are as follows:

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to PSAK 16, "Fixed assets"
- Amendment to PSAK 57, "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contracts - Cost of fulfilling a Contract"

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of the implementation of these new and amendment accounting standards to the financial statements.

b. Foreign currency translation

Items included in the financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The functional currency of the Company is Rupiah. Figures financial statements are expressed in Rupiah, unless otherwise stated.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "other income or expense".

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah):

	<u>2021</u>
Dollar Amerika serikat ("USD")	14.269
Euro	16.127

c. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

(i) Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi
2. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
3. Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan pinjaman kepada pihak berelasi.

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya dan termasuk biaya transaksi. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur menggunakan metode *Effective Interest Rate* ("EIR") dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian dari aset keuangan yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode EIR.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Foreign currency translation (continued)

The main exchange rates used, based on the mid rates published by Bank Indonesia, are as follows (full Rupiah):

	<u>2020</u>	
	14.105	United States Dollars ("USD")
	17.330	Euro

c. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

(i) Financial assets

The Company classifies its financial assets in the following categories:

1. Financial assets at amortised cost
2. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")
3. Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")

As at 31 December 2021, the Company only had financial assets to be measured at amortised cost, which mainly comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and loan to a related party.

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value and included transaction costs. Financial assets to be measured at amortised cost subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. A gain or loss on financial assets that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the EIR method.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, yang terutama terdiri dari utang usaha, uang muka pelanggan, akrual, dan liabilitas sewa. Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika liabilitas keuangan telah dilepaskan atau dibatalkan.

(iii) Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar dalam peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

d. Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangannya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial instruments (continued)

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as follows: financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortised cost.

As at 31 December 2021, the Company only had financial liabilities measured at amortised cost, which mainly comprise trade payables, advances from customers, accruals and lease liabilities. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method. A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled.

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the ordinary course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

d. Impairment of financial assets

The Company assesses on forward-looking basis the expected credit losses ("ECL") associated with its financial assets measured subsequently at amortised cost and measured subsequently through other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama periode yang diharapkan atas aset keuangan berdasarkan kewajaran dan ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi makro ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan ekspektasi kerugian seumur hidup harus diakui sejak pengakuan awal aset keuangan.

Kas dan setara kas dan kas juga tunduk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 71. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada rating kredit bank untuk mengestimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu dan menggunakan referensi Basel II yang digunakan secara umum untuk mengestimasi kerugian yang muncul dari gagal bayar.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan oleh Perusahaan sesuai dengan yang ditentukan dalam PSAK 7, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Kas and setara kas

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya dan cerukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Impairment of financial assets (continued)

At each reporting date, the Company assesses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial assets based on reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions, and forecasts of future macroeconomic factors, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade receivables and other receivables, the Company applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the financial assets.

Cash and cash equivalents are also subject to impairment requirements of PSAK 71. The expected credit loss rates are based on bank's credit rating to estimate the probability of default over a given time horizon and utilise the commonly used Basel II reference to estimate the losses arising on default.

e. Transaction with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related party disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

f. Cash and cash equivalents

In the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less since the acquisition date, which are not pledged as collateral nor restricted for used and bank overdrafts.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal.

Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan kerugian seumur hidup untuk semua piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan piutang lain-lain dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan piutang yang telah lewat jatuh tempo.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui laba rugi. Ketika piutang usaha yang mana cadangan penurunan nilainya telah diakui menjadi tidak dapat terkoleksi di periode selanjutnya, piutang tersebut dihapus-buku kan terhadap akun pencadangan nya. Pemulihan kemudian atas jumlah yang sebelumnya dihapus-buku kan dikreditkan terhadap laba rugi.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business.

Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

If collection of the receivables is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

The Company applies the PSAK 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime ECL for all trade and other receivables. To measure the expected credit losses, trade and other receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss. When a trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against profit or loss.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted average method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Perusahaan menganalisis fakta dan keadaan untuk setiap jenis hak atas tanah dalam menentukan perlakuan akuntansi untuk setiap hak atas tanah tersebut sehingga dapat secara akurat mewakili peristiwa atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas tanah kepada Perusahaan, tetapi memberikan hak untuk menggunakan tanah, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansial mengalihkan pengendalian dan kepemilikan atas tanah yang dibeli, Perusahaan menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Aset tetap didepresiasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan tahun sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	4 - 8	<i>Machineries and equipment</i>
Perlengkapan gudang dan kantor	4 - 8	<i>Warehouse and office equipment</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi di tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets

Fixed assets are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

The Company analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting treatment for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the land to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73 "Leases". If land rights substantially transfer control and ownership of the land purchased, the Company applies PSAK 16 "Property, plant and equipment".

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over their expected economic useful lives at the following years:

The assets' residual values, useful live and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya atas konstruksi dan pemasangan bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dikapitalisasi sebagai "Konstruksi dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi dan/atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Nilai tercatat aset diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "penghasilan lainnya atau beban lainnya" dalam laporan laba rugi.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets (continued)

The accumulated costs of the construction and installation of building and improvements, machineries and equipment are capitalised as "Construction in progress". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction and/or installation are complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income or other expenses" in the profit or loss.

j. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Utang usaha dan utang lain - lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang lain-lain merupakan saldo utang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

l. Akrual dan provisi

Akrual dan provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut diestimasi dengan andal. Akrual dan provisi tidak diakui untuk kerugian operasi di masa mendatang.

Akrual dan provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

m. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang pada karyawan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan memiliki program imbalan pasti dibawah Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Allianz.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are payables arising from transactions outside of the ordinary course of business.

Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

l. Accruals and provisions

Accruals and provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Accruals and provisions are not recognised for future operating losses.

Accruals and provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

m. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

Post-employment benefits

The Company has defined benefit plan under Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Allianz.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pension minimum yang diatur dalam undang-undang, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan undang-undang lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Kewajiban imbalan kerja adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada saat akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan berkualitas tinggi) pada tanggal pelaporan yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuari langsung diakui pada pendapatan komprehensif lain. Akumulasi pengukuran diakui di penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen program atau kurtailmen diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat terjadinya.

n. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Perusahaan menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 2 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the regulations, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefits obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the reporting date of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurement are recognised in other comprehensive income.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

n. Lease

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Company leases certain property, plant and equipments. Rental contracts are typically made for fixed periods of 2 years but may have extension

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Untuk bangunan di mana Perusahaan merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Perusahaan. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa (termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa dan harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman incremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Lease (continued)

For lease of building for which the Company is a lessee, it has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

Lease terms are negotiated on an individual bases and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Company. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the fixed lease payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable and the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Company, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

-

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Perusahaan:

- Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- Menggunakan pendekatan build-up yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Perusahaan yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini; dan
- Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima, biaya langsung awal, dan biaya restorasi.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Jika Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset yang mendasarinya; dan
- pembayaran sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga yang berdiri sendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan setiap penyesuaian yang tepat atas harga yang berdiri sendiri tersebut untuk mencerminkan keadaan kontrak tertentu.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Lease (continued)

To determine the incremental borrowing rate, the Company:

- Where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;
- Uses a build-up approach that starts with a risk free interest rate adjusted for credit risk for leases held by the Company, which does not have recent third-party financing; and
- Makes adjustments specific to the lease, eg term, country, currency and security.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the amount of the initial measurement of lease liability, any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received, any initial direct costs and restoration costs.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. If the Company is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life.

Short-term leases and low-value assets

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both condition met:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**
n. Sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan pembayaran dalam kontrak yang dimodifikasi.
- menentukan masa sewa dari sewa yang dimodifikasi.
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto yang direvisi berdasarkan sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto yang direvisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi.
- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian sebagian atau seluruh sewa untuk modifikasi sewa yang mengurangi ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laporan laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang berkaitan dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa; dan membuat penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.
- membuat penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

o. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**
n. Lease (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract.*
- *determine the lease term of the modified lease.*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification.*
- *decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

o. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Taxation (continued)

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax liabilities and assets are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in foreign operations where the company is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah marjin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a) Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan jasa pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Revenue and expense recognition

The Company applies PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a) A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Perusahaan mengakui pendapatan dari penjualan barang pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan dan diserahkan kepada pelanggan, pelanggan memiliki kebijaksanaan penuh atas saluran dan harga jual produk, dan tidak ada kewajiban yang tidak terpenuhi yang dapat memengaruhi penerimaan pelanggan atas produk tersebut. Perpindahan kepada pelanggan Pengiriman terjadi ketika produk telah dikirim ke lokasi tertentu, risiko keusangan dan kerugian telah dialihkan ke penjual pelanggan.

Pendapatan dari penjualan ini diakui berdasarkan harga, diskon dan setelah dikurangi pajak pertambahan nilai yang ditentukan dalam faktur, setelah dikurangi dengan estimasi insentif penjualan, diskon volume dan biaya pemasaran dan promosi lainnya.

Beban diakui ketika terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

q. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

r. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

s. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Revenue and expense recognition (continued)

The Company recognises revenue from sales of goods at a point in time when control of the goods have been transferred and delivered to the customers, the customers have full discretion over the goods and price to sell the products and there is no unfulfilled obligation that could affect the customer's acceptance of the products. Delivery occurs when the goods have been delivered to the specific location, the risks of obsolescence and loss have been transferred to the customers.

Revenue from these sales is recognised based on the price, discount and net of value added taxes specified in the invoice, net of the estimated sales incentives, volume discounts and other marketing and promotion costs.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

q. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

r. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Company's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

s. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 31 December 2021 and 2020, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas Perusahaan menyebabkan Perusahaan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Perusahaan dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan.

Faktor-faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan terekspos nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Untuk meminimalisir eksposur nilai tukar mata uang asing, Perusahaan mengatur eksposur dalam tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang dibutuhkan untuk menghindari eksposur dari fluktuasi jangka pendek, dan menjaga saldo kas dalam mata uang asing yang cukup untuk menyelesaikan kewajiban yang akan jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset moneter bersih Perusahaan terutama diatribusikan dari USD (lihat Catatan 25 untuk aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing). Pada tanggal 31 Desember 2021, apabila USD menguat/melemah 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Perusahaan akan turun/naik sebesar Rp 223.215.290 (2020: Rp 348.268.141), hal ini terutama diakibatkan kerugian/keuntungan selisih kurs yang dicatat di laba rugi. Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba tahun berjalan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Company's financial risk.

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising primarily from recognition of monetary assets and liabilities which are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

To manage its foreign currency exposures, the Company maintains the exposures at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposures from short-term fluctuations and maintain sufficient cash in foreign currencies to cover its maturing obligations.

As at 31 December 2021 and 2020, net monetary assets of the Company are primarily attributable to USD (refer to Note 25 for net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies). As at 31 December 2021, if the USD had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Company would decrease/increase by Rp 223,215,290 (2020: Rp 348,268,141), arising mainly from foreign exchange losses/gains taken to profit or loss. The impact on equity would have been the same as the impact on profit for the year.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman bank. Risiko suku bunga dari kas di bank dan deposito berjangka tidak signifikan. Perusahaan menjalankan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga pasar serta bernegosiasi dengan bank untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Risiko suku bunga Perusahaan berasal dari liabilitas sewa. Risiko suku bunga dari liabilitas sewa tidak signifikan. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan tidak memiliki pinjaman.

(ii) Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha, serta piutang lain-lain.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu dalam laporan posisi keuangan, yaitu sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas dan setara kas	159.541.793.979	215.476.932.540	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	132.808.383.537	119.295.592.039	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.323.229.739	1.144.181.803	Other receivables
Pinjaman kepada pihak berelasi	100.000.000.000	-	Loan to a related party

Terkait kas dan deposito berjangka di bank, Perusahaan memiliki kebijakan untuk meminimalkan risiko kredit dengan menempatkan kas dan deposito di bank dengan reputasi dan peringkat yang baik. Berdasarkan penilaian manajemen atas kerugian kredit ekspektasian berdasarkan PSAK 71, termasuk penilaian peringkat kredit bank, manajemen menyimpulkan bahwa risiko kredit terkait dengan kas di bank adalah tidak signifikan.

Penilaian manajemen atas kerugian kredit ekspektasian berdasarkan PSAK 71, untuk kredit yang diberikan kepada pihak berelasi, manajemen menyimpulkan bahwa risiko kredit terkait dengan pinjaman kepada pihak berelasi adalah tidak signifikan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk

The Company's interest rate risk primarily arises from bank loan. The interest rate risk from cash in banks and time deposits are not significant. The Company conducts risk management by monitoring the movement of market rate and negotiating accordingly with the bank to minimise the negative impact on the Company.

The Company's interest rate risk arises from lease liabilities. The interest rate risk from lease liabilities is not significant. As at 31 December 2021, the Company had no outstanding borrowings.

(ii) Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the statements of financial position after deducting any provision for doubtful receivables as follows:

For cash and time deposit, the Company has policy to minimise credit risk by placing its cash and time deposit at banks with good reputation and rating. Based on management's assessment on the expected credit losses under PSAK 71, including assessing banks' credit rating, management concluded that the credit risk in relation with its cash in banks is not significant.

Management's assessment on the expected credit losses under PSAK 71, for credit given to related party, management concluded that the credit risk in relation with its loan to a related party is not significant.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**(ii) Risiko kredit (lanjutan)****a. Piutang usaha**

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang bervariasi untuk seluruh bisnis Perusahaan, namun tidak lebih dari 30 hari.

Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menerapkan kebijakan persetujuan atas kontrak penjualan berdasarkan prinsip kehati-hatian serta melakukan pengelolaan atas piutangnya. Sebagai bagian dari proses persetujuan tersebut, reputasi dan catatan historis pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Perusahaan menyajikan kerugian kredit terhadap piutang usaha pada tahun 2021 sebagai berikut:

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ expected credit loss rate (%)	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
Belum jatuh tempo	0,05%	124.081.715.373	<i>Not yet overdue</i>
Lewat jatuh tempo: - 1-30 hari	0,21%	8.811.352.311	<i>Overdue: 1-30 days -</i>
Jumlah piutang usaha, kotor	0,26%	132.893.067.684	<i>Total trade receivables, gross</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu		<u>(84.684.147)</u>	<i>Provision for doubtful receivables</i>
		<u>132.808.383.537</u>	

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam membayar liabilitas keuangannya. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang cukup dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**(ii) Credit risk (continued)****a. Trade receivables**

The average credit period on sale of goods varies among Company businesses, but is not more than 30 days.

The Company controls its exposure of credit risk by applying prudent acceptance policies of new sales contract and perform ongoing monitoring as well as managing the collection of its receivables. As part of the process in approval, the customer reputation and track record is taken into consideration.

The Company provides for credit losses against the trade receivables in 2021 as follows:

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will have difficulties in paying its financial liabilities. The Company manages its liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover its short-term cash requirement. The Company also evaluates the projected and actual cash flows regularly, as well as maturity date schedule of its financial assets and liabilities.

The table below analyses the Company's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

	2021			
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 2-5 tahun/ Within 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang usaha	75.657.709.365	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	5.642.135.865	-	-	Other payables
Beban akrual	43.766.766.278	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16.641.540.301	-	-	Short-term employee benefits obligations
Liabilitas sewa	10.749.093.833	2.474.550.876	-	Lease liabilities
	152.457.245.642	2.474.550.876	-	
	2020			
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 2-5 tahun/ Within 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang usaha	90.731.717.648	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	8.627.204.282	-	-	Other payables
Beban akrual	63.963.009.559	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.325.339.148	-	-	Short-term employee benefits obligations
Utang sewa	17.684.573.664	28.603.449.151	-	Lease liabilities
	185.331.844.301	28.603.449.151	-	

Pengelolaan modal

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perusahaan memonitor modal berdasarkan rasio *gearing*. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(iii) Liquidity risk (continued)

Capital management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Company monitors capital on the basis of the Company's gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**Pengelolaan modal (lanjutan)**

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Jumlah pinjaman	12.686.295.959	41.976.398.472
Kas dan setara kas	<u>159.541.793.979</u>	<u>215.476.932.540</u>
Utang bersih	<u>(146.855.498.020)</u>	<u>(173.500.534.068)</u>
Jumlah ekuitas	<u>585.825.528.987</u>	<u>440.900.964.118</u>
Rasio <i>gearing</i>	<u>(0,25)</u>	<u>(0,39)</u>

Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar yang aktif") – Tingkat 1.
- b) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") – Tingkat 2.

Untuk instrument keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

- c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") – Tingkat 3.

Pengungkapan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur dengan hirarki nilai wajar Tingkat 3 menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga kredit ritel pada akhir tahun, sementara untuk liabilitas keuangan, digunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk utang jangka panjang.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**Capital management (continued)**

The *gearing* ratios as at 31 December 2021 and 2020 are as follows:

Total borrowings
Cash and cash equivalents
Net debt
Total equity
Gearing ratio

Fair values of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:

- a) Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") – Level 1.
- b) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") – Level 2.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

- c) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") – Level 3.

The disclosure of fair value for financial assets measured by Level 3 fair value hierarchy using the discounted cash flow analysis technique applying the retail lending rate at end of the year, while for the financial liabilities, the effective interest rate applicable in the latest utilisation of long-term debt was applied.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut:

	2021		2020	
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar*)/ Fair values*)	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar*)/ Fair values*)
Aset keuangan:				
Kas dan setara kas	159.541.793.979	159.541.793.979	215.476.932.540	215.476.932.540
Piutang usaha	132.808.383.537	132.808.383.537	119.295.592.039	119.295.592.039
Piutang lain-lain	2.323.229.739	2.323.229.739	1.144.181.803	1.144.181.803
Pinjaman kepada pihak berelasi	100.000.000.000	100.000.000.000	-	-
Aset tidak lancar lainnya:				
- Piutang karyawan	-	-	668.984.936	668.984.936
- Simpanan jaminan	764.537.291	764.537.291	421.080.908	421.080.908
Total	395.437.944.546	395.437.944.546	337.006.772.226	337.006.772.226
Liabilitas keuangan:				
Utang usaha	75.657.709.365	75.657.709.365	90.731.717.648	90.731.717.648
Utang lain-lain	5.642.135.865	5.642.135.865	8.627.204.282	8.627.204.282
Beban akrual	43.766.766.278	43.766.766.278	63.963.009.559	63.963.009.559
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	16.641.540.301	16.641.540.301	4.325.339.148	4.325.339.148
Utang sewa	12.686.295.959	12.686.295.959	41.976.398.472	41.976.398.472
Total	154.394.447.768	154.394.447.768	209.623.669.109	209.623.669.109

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3, kecuali kas dan setara kas diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 1.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas disajikan di bawah ini.

Depresiasi aset tetap

Secara periodik Perusahaan menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor diantaranya spesifikasi teknis, operasi dan kebutuhan usaha. Laporan keuangan dapat terpengaruh secara material terhadap perubahan dalam estimasi tersebut. Manajemen akan merevisi beban penyusutan dimana masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya, atau penghapusan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**Fair values of financial instruments (continued)**

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	2021		2020	
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar*)/ Fair values*)	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar*)/ Fair values*)
Financial assets:				
Cash and cash equivalents	159,541,793,979	159,541,793,979	215,476,932,540	215,476,932,540
Trade receivables	132,808,383,537	132,808,383,537	119,295,592,039	119,295,592,039
Other receivables	2,323,229,739	2,323,229,739	1,144,181,803	1,144,181,803
Loan to a related party	100,000,000,000	100,000,000,000	-	-
Other non-current assets:				
Employee receivables -	-	-	668,984,936	668,984,936
Security deposits -	764,537,291	764,537,291	421,080,908	421,080,908
Total	395,437,944,546	395,437,944,546	337,006,772,226	337,006,772,226
Financial liabilities:				
Trade payables	75,657,709,365	75,657,709,365	90,731,717,648	90,731,717,648
Other payables	5,642,135,865	5,642,135,865	8,627,204,282	8,627,204,282
Accrued expenses	43,766,766,278	43,766,766,278	63,963,009,559	63,963,009,559
Short-term employee benefits liabilities	16,641,540,301	16,641,540,301	4,325,339,148	4,325,339,148
Lease liabilities	12,686,295,959	12,686,295,959	41,976,398,472	41,976,398,472
Total	154,394,447,768	154,394,447,768	209,623,669,109	209,623,669,109

* Measured by fair value measurement hierarchy Level 3, except for cash and cash equivalents measured by fair value measurement hierarchy Level 1.

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Estimates and judgments used in preparing the financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Depreciation of fixed assets

The Company periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors such as technical specification, operation and business needs. The financial statements could be materially affected by changes in these estimates. Management will revise the depreciation charged where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or written down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)****Kewajiban imbalan kerja**

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai dan tingkat kenaikan gaji di masa depan pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar di masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan kerja.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban imbalan kerja terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa depan. Dalam menentukan kenaikan atas jumlah pensiunan, Perusahaan mempertimbangkan demografik karyawan kini dan termasuk tingkat laju pergantian karyawan.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini (Catatan 13).

Akrual untuk program pemasaran dan promosi

Perusahaan mengevaluasi kelayakan akrual promosi dan pemasaran, seperti insentif penjualan, diskon volume dan biaya pemasaran dan promosi lainnya pada setiap akhir periode pelaporan berdasarkan realisasi dan perkiraan pencapaian kinerja penjualan, pengalaman historis, periode di mana piutang akan dibayar dan pertimbangan manajemen lainnya. Setiap perubahan dari faktor-faktor ini akan berdampak pada jumlah realisasi yang dapat berbeda dari akrual yang dilaporkan untuk kegiatan pemasaran dan promosi.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)****Employee benefits obligation**

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefit obligations.

The Company determines the appropriate discount rate and rate of increment in future salary at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee benefit obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit obligations.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans. In determining the increment in the number of pensioners, the Company considers current employee demographic and includes the employee turnover rate.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions (Note 13).

Accruals for marketing and promotion program

The Company evaluates the appropriateness of marketing and promotion accruals, such as sales incentives, volume discounts and other marketing and promotion costs at every end of reporting period based on actual and forecast of sales performance achievement, historical experience, the period which the receivables will be paid and other management judgment. Any changes of these factors will impact the realisable amount can be different from the reported accruals for marketing and promotion activities.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Perusahaan memiliki berbagai perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai *lessee* sehubungan dengan aset tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah risiko dan manfaat yang signifikan atas kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada *lessee* atau dipertahankan oleh Perusahaan berdasarkan PSAK 73, yang mengharuskan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi atas pengalihan risiko dan manfaat kepemilikan aset yang disewa.

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada sejumlah faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan tingkat pinjaman inkremental, banyak di antaranya membutuhkan penilaian agar dapat secara andal menghitung penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut; risiko kredit korporat Perusahaan, masa sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu sewa dimulai, dan mata uang pembayaran sewa.

Dalam menentukan masa sewa, manajemen mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melaksanakan opsi perpanjangan, atau tidak melaksanakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam masa sewa jika sewa dapat dipastikan akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Untuk sewa properti dan peralatan, faktor-faktor berikut biasanya paling relevan:

- Jika ada peningkatan sewa guna usaha diharapkan memiliki nilai sisa yang signifikan, Perusahaan biasanya cukup yakin untuk memperpanjang (atau tidak menghentikan).
- Jika tidak, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor lain termasuk masa sewa historis dan biaya serta gangguan bisnis yang diperlukan untuk mengganti aset sewaan.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

Leases (continued)

The Company has various lease agreements where the Company acts as a lessee in respect of certain assets. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Company based on PSAK 73, which requires the Company to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management use the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors; the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of properties and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Company is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *Otherwise, the Company considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas	148.753.840	318.380.982	Cash on hand
Bank	159.393.040.139	84.799.537.859	Cash in bank
Deposito berjangka	-	130.359.013.699	Time deposits
	<u>159.541.793.979</u>	<u>215.476.932.540</u>	

a. Kas/cash on hand

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah/Rupiah	148.500.000	168.500.000
Euro/Euro	73.538	105.099.613
Dolar AS/US Dollar	-	12.059.783
Mata uang asing lainnya (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)/ Other foreign currencies (each below Rp 50,000,000)	<u>180.302</u>	<u>32.721.586</u>
	<u>148.753.840</u>	<u>318.380.982</u>

b. Kas pada bank/cash in bank

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah/Rupiah:		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	128.060.712.686	63.800.981.721
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	16.391.697.468	4.173.802
PT Bank Central Asia Tbk	4.061.368.621	13.471.368.850
Citibank, N.A.	<u>3.011.786.291</u>	<u>23.773.077</u>
	<u>151.525.565.066</u>	<u>77.300.297.450</u>
Dolar AS/US Dollar:		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.566.751.697	7.340.594.187
Citibank, N.A.	<u>5.131.707</u>	<u>10.714.730</u>
	<u>7.571.883.404</u>	<u>7.351.308.917</u>
Mata uang asing lainnya (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)/ Other foreign currency (each below Rp 200,000,000)	<u>295.591.669</u>	<u>147.931.492</u>
	<u>159.393.040.139</u>	<u>84.799.537.859</u>

c. Deposito berjangka/Time deposits

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah/Rupiah:		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	<u>130.359.013.699</u>

d. Informasi lainnya

Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka (≥ 1 bulan) sepanjang tahun adalah sebagai berikut :

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah	4,00%	3,95% - 5,65%

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

d. Other information

Annual interest rate throughout the year of time deposits (≥ 1 month) are as follows :

Rupiah

Refer to Note 25 for details of balances in foreign currencies.

There is no balance of cash and cash equivalents which is pledged as collateral and restricted in use.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi (Catatan 23):			<i>Related parties (Note 23):</i>
- Rupiah	47.416.195.574	33.724.889.747	<i>Rupiah -</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- Rupiah	85.476.872.110	86.626.709.579	<i>Rupiah -</i>
- Mata uang asing	-	306.307.218	<i>Foreign currencies -</i>
	85.476.872.110	86.933.016.797	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(84.684.147)	(1.362.314.505)	<i>Provision for doubtful receivables</i>
	<u>85.392.187.963</u>	<u>85.570.702.292</u>	
	<u>132.808.383.537</u>	<u>119.295.592.039</u>	

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Belum jatuh tempo	124.081.715.373	101.691.502.062	<i>Not past due</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	8.811.352.311	18.966.404.482	<i>1 - 30 days</i>
	132.893.067.684	120.657.906.544	
Penyisihan piutang ragu - ragu	(84.684.147)	(1.362.314.505)	<i>Provision for doubtful receivables</i>
	<u>132.808.383.537</u>	<u>119.295.592.039</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang usaha sebesar Rp 124.015.646.341 belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang ini akan jatuh tempo dalam waktu 30 hari.

As at 31 December 2021, trade receivables of Rp 124,015,646,341 were not yet past due nor impaired. These receivables will be due within 30 days.

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang usaha sebesar Rp 8.792.737.196 yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 31 December 2021, trade receivables of Rp 8,792,737,196 were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

The movements of the provision for doubtful receivables are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pada awal tahun	1.362.314.505	1.125.801.983	<i>At beginning of year</i>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71	-	236.512.522	<i>Adjustment in relation to implementation of PSAK 71</i>
Penambahan penyisihan, bersih setelah pemulihan	84.684.147	-	<i>Increase in provision, net of amount recovered</i>
Pembalikan	(1.362.314.505)	-	<i>Reversal</i>
Pada akhir tahun	<u>84.684.147</u>	<u>1.362.314.505</u>	<i>At end of year</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for doubtful receivables is adequate to cover loss on non-collectible trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman.

As at 31 December 2021 and 2020, there were no trade receivables that were pledged as collateral for borrowings.

Lihat catatan 25 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 25 for details of balances in foreign currencies.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Bahan baku	129.203.475.668	98.373.657.829
Barang jadi	56.556.707.752	52.760.629.403
Persediaan lainnya	<u>9.204.310.573</u>	<u>8.135.650.607</u>
	194.964.493.993	159.269.937.839
Penyisihan penurunan nilai	<u>(119.306.987)</u>	<u>(414.185.384)</u>
	<u>194.845.187.006</u>	<u>158.855.752.455</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan gempa bumi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 168.000.000.000 (2020: Rp 177.000.000.000), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pada awal tahun	414.185.384	140.269.124
Penambahan penyisihan	119.306.987	273.916.260
Penghapusan	<u>(414.185.384)</u>	<u>-</u>
Pada akhir tahun	<u>119.306.987</u>	<u>414.185.384</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk masih cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai persediaan.

7. INVENTORIES

*Raw materials
Finished goods
Other inventories*

Provision for impairment

As at 31 December 2021 and 2020, there was no inventory that was pledged as collateral for borrowings.

As at 31 December 2021, the inventories of the Company were covered by insurance against loss by fire and earthquake amounting to Rp 168.000.000.000 (2020: Rp 177.000.000.000) which management believes is adequate to cover losses which may arise.

The movements in the provision for impairment of inventory are as follows:

*At beginning of year
Increase in provision
Written-off*

At end of year

Management believes that the provision established is still adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

8. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	560.092.281	119.205.894
Pasal 15	-	164.434
Pasal 21	996.051.932	506.260.710
Pasal 23	591.192.564	388.754.826
Pasal 25	975.945.053	1.528.524.310
Pasal 29	20.092.262.443	8.957.356.889
Pajak Pertambahan Nilai	<u>743.301.216</u>	<u>1.800.578.343</u>
	<u>23.958.845.489</u>	<u>13.300.845.406</u>

*Income taxes:
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Value Added Tax*

8. TAXATION

a. Taxes payable

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expenses

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kini	44.110.120.780	31.037.100.160	Current
Tangguhan	<u>(5.639.791.969)</u>	<u>5.170.139.850</u>	Deferred
	<u>38.470.328.811</u>	<u>36.207.240.010</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on profit before income tax is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	183.170.597.779	157.207.256.439	Profit before income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak penghasilan	40.297.531.513	34.585.596.417	Tax calculated at applicable tax rates
Penghasilan kena pajak final	(1.590.361.328)	(1.272.441.566)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	517.160.037	1.017.036.441	Non-deductible expenses
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (lihat Catatan 8e)	<u>(754.001.411)</u>	<u>1.877.048.718</u>	Adjustment due to changes in tax rate (Refer to Note 8e)
Beban pajak penghasilan	<u>38.470.328.811</u>	<u>36.207.240.010</u>	Income tax expenses

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's taxable income for the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	183.170.597.779	157.207.256.439	Profit before income tax
Penyesuaian pajak:			Fiscal adjustments:
Perbedaan temporer	22.208.138.898	(14.968.595.221)	Temporary differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.350.727.926	4.622.892.914	Non-deductible expenses
Penghasilan kena pajak final	<u>(7.228.915.225)</u>	<u>(5.783.825.300)</u>	Income subject to final tax
	<u>17.329.951.599</u>	<u>(16.129.527.607)</u>	
Penghasilan kena pajak	<u>200.500.549.378</u>	<u>141.077.728.832</u>	Taxable income
Beban pajak penghasilan kini	44.110.120.780	31.037.100.160	Current income tax expenses
Pembayaran pajak dimuka	<u>(24.017.858.337)</u>	<u>(22.079.743.271)</u>	Prepayment of income taxes
Utang pajak penghasilan	<u>20.092.262.443</u>	<u>8.957.356.889</u>	Income tax payable

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

c. Deferred tax assets and liabilities

	2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba atau rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Imbalan kerja jangka pendek	865.067.830	2.796.071.037	-	3.661.138.867	Short-term employee benefits
Akrual biaya promosi	2.589.880.778	5.105.464.659	-	7.695.345.437	Accrued promotion expenses
Penyisihan penurunan nilai persediaan	82.016.761	(55.769.224)	-	26.247.537	Allowance for impairment of inventories
Penyisihan piutang ragu - ragu	272.462.901	(253.832.389)	-	18.630.512	Provision for doubtful receivables
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.919.945.642	(1.479.523.577)	(234.176.350)	206.245.715	Long-term employee benefits obligation
Sewa	477.515.646	(472.618.537)	-	4.897.109	Lease
Aset pajak tangguhan, bersih	6.206.889.558	5.639.791.969	(234.176.350)	11.612.505.172	Deferred tax assets, net

	2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian atas implementasi PSAK 73/ Adjustments due to implentation of PSAK 73	Dikreditkan (dibebankan) ke laba atau rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income		Saldo akhir/ Ending balance
Imbalan kerja jangka pendek	-	-	865.067.830	-	865.067.830	Short-term employee benefits
Akrual biaya promosi	5.171.301.434	-	(2.581.420.656)	-	2.589.880.778	Accrued promotion expenses
Penyisihan penurunan nilai persediaan	35.067.281	-	46.949.480	-	82.016.761	Allowance for impairment of inventories
Penyisihan piutang ragu - ragu	281.450.496	-	(8.987.595)	-	272.462.901	Provision for doubtful receivables
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	6.602.300.880	-	(3.510.917.897)	(1.171.437.341)	1.919.945.642	Long-term employee benefits obligation
Sewa	(21.301.189)	479.647.847	19.168.988	-	477.515.646	Lease
Aset pajak tangguhan, bersih	12.068.818.902	479.647.847	(5.170.139.850)	(1.171.437.341)	6.206.889.558	Deferred tax assets, net

d. Administrasi

d. Administration

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

The taxation laws in Indonesia require that each company in the Company submits tax returns on the basis of self-assessment.

Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under prevailing regulations, the Director General of Tax may assess or amend taxes within five years from the time tax becomes.

e. Tarif pajak

e. Tax rates

Pada 7 Oktober 2021, DPR RI mengesahkan Rancangan Undang-Undang ("RUU") Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP). Pada tanggal 29 Oktober 2021, RUU ini disahkan menjadi Undang-Undang Nomor 7 tahun 2021 ("UU HPP"). UU HPP ini mengatur bahwa tarif pajak penghasilan perusahaan tetap sebesar 22%, bukan diturunkan menjadi 20% mulai Tahun Fiskal 2022. Dengan demikian, pihaknya mencabut ketentuan dalam Pasal 5(1)(b) Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020.

On 7 October 2021, the Indonesian parliament passed the "Harmonisation of Tax Regulations" (HPP) Bill. On 29 October 2021, this bill was enacted into Undang-Undang Nomor 7 tahun 2021 ("HPP Law"). This HPP Law stipulates that the corporate income tax rate will remain 22% instead of being reduced to 20% from 2022 Fiscal Year. Accordingly, it revokes the provisions in Article 5(1)(b) of Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	2021					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Tanah	33.436.525.429	-	-	-	33.436.525.429	Land
Bangunan dan prasarana	32.216.584.035	299.816.590	-	-	32.516.400.625	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	169.414.311.413	6.163.190.268	(16.396.520.405)	-	159.180.981.276	Machineries and equipment
Perlengkapan gudang						warehouse and
dan kantor	22.947.783.401	3.896.483.631	(690.000.000)	-	26.154.267.032	office equipment
Kendaraan	15.128.607.154	1.142.452.719	(1.375.086.900)	-	14.895.972.973	Vehicles
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Bangunan	58.794.675.620	2.194.409.530	(43.815.569.233)	-	17.173.515.917	Building
Kendaraan	640.181.818	-	-	-	640.181.818	Vehicles
Aset dalam penyelesaian:						Assets under construction:
Bangunan dan prasarana	-	3.100.714.620	-	-	3.100.714.620	Buildings and improvements
	<u>332.578.668.870</u>	<u>16.797.067.358</u>	<u>(62.277.176.538)</u>	<u>-</u>	<u>287.098.559.690</u>	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						Accumulated depreciation and impairment
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Bangunan dan prasarana	(12.264.987.129)	(1.617.659.680)	-	-	(13.882.646.809)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(102.103.995.165)	(16.610.035.370)	11.970.329.815	-	(106.743.700.720)	Machineries and equipment
Perlengkapan gudang						warehouse equipment
dan peralatan kantor	(20.940.434.142)	(1.489.132.138)	235.000.000	-	(22.194.566.280)	and office equipment
Kendaraan	(6.424.186.129)	(1.598.180.792)	847.128.694	-	(7.175.238.227)	Vehicles
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Bangunan	(23.815.933.298)	(12.143.623.215)	28.035.024.753	-	(7.924.531.760)	Building
Kendaraan	(153.376.878)	(80.022.726)	-	-	(233.399.604)	Vehicles
	<u>(165.702.912.741)</u>	<u>(33.538.653.921)</u>	<u>41.087.483.262</u>	<u>-</u>	<u>(158.154.083.400)</u>	
Nilai buku bersih	<u>166.875.756.129</u>				<u>128.944.476.290</u>	Net book value
	2020 ^{*)}					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73/ Adjustment due to adoption of PSAK 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Tanah	33.436.525.429	-	-	-	-	Land
Bangunan dan prasarana	28.345.876.220	-	-	-	3.870.707.815	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	161.043.906.292	-	20.338.185.636	(8.097.072.700)	(3.870.707.815)	Machineries and equipment
Perlengkapan gudang						warehouse and
dan kantor	23.067.883.258	-	343.660.540	(463.760.397)	-	office equipment
Kendaraan	15.362.814.165	-	4.780.810.699	(5.015.017.710)	-	Vehicles
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Bangunan	-	36.502.470.360	23.121.528.174	(829.322.914)	-	Building
Kendaraan	640.181.818	-	-	-	-	Vehicles
	<u>261.897.187.182</u>	<u>36.502.470.360</u>	<u>48.584.185.049</u>	<u>(14.405.173.721)</u>	<u>-</u>	<u>332.578.668.870</u>
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						Accumulated depreciation and impairment
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Bangunan dan prasarana	(4.999.350.827)	-	(5.152.874.953)	-	(2.112.761.349)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(90.920.868.196)	-	(19.358.778.264)	6.062.889.946	2.112.761.349	Machineries and equipment
Perlengkapan gudang						warehouse and
dan kantor	(20.155.461.157)	-	(1.248.733.382)	463.760.397	-	office equipment
Kendaraan	(7.603.237.486)	-	(1.789.002.449)	2.968.053.806	-	Vehicles
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Bangunan	-	(12.166.869.644)	(11.649.063.654)	-	-	Building
Kendaraan	(69.277.527)	-	(84.099.351)	-	-	Vehicles
	<u>(123.748.195.193)</u>	<u>(12.166.869.644)</u>	<u>(39.282.552.053)</u>	<u>9.494.704.149</u>	<u>-</u>	<u>(165.702.912.741)</u>
Nilai buku bersih	<u>138.148.991.989</u>					<u>166.875.756.129</u>

*) Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 28

*) As restated, see note 28

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban pabrikasi (Catatan 19)	31.427.735.837	36.803.794.091	Manufacturing overhead (Note 19)
Beban penjualan (Catatan 20)	1.310.522.177	2.120.878.169	Selling expenses (Note 20)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	<u>800.395.907</u>	<u>357.879.793</u>	General and administrative expenses (Note 21)
Total	<u>33.538.653.921</u>	<u>39.282.552.053</u>	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba atau rugi berkaitan dengan sewa:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Depresiasi	12.223.645.941	11.733.163.005	Depreciation
Beban bunga	2.148.428.133	2.229.104.248	Interest expense
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	<u>1.061.391.351</u>	<u>1.920.368.094</u>	Expense relating to short-term lease
	<u>15.433.465.425</u>	<u>15.882.635.347</u>	

Tanah dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha dengan masa berlaku yang akan berakhir antara tahun 2023 sampai 2037. Hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Land is held under "Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Usaha" titles, which will expire between 2023 and 2037. The land rights are renewable.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah. Nilai wajar tanah berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") sebesar Rp 68.000.000.000. Penilaian atas nilai wajar tanah adalah berdasarkan hasil penilaian independen yang telah terdaftar atas Otoritas Jasa Keuangan.

There is no significant difference between the fair value and carrying value amount of fixed assets other than land. The fair values of the land based on fair value hierarchy Level 2 ("observable current market transactions") is Rp 68,000,000,000. The valuation to determine fair value of the Company's land is based on the results of independent appraisers registered with the Financial Services Authority.

Pada tanggal 31 Desember 2021, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 62.505.270.265 (2020: Rp 47.196.126.048).

As at 31 December 2021, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated but are still being used amounting to Rp 62,505,270,265 (2020: Rp 47,196,126,048).

Sebagian besar bangunan dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2022 dengan persentase penyelesaian 4,75%.

Most of the building under construction are estimated to be completed in 2022 with percentage of completion 4.75%.

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada aset tetap tertentu yang dijaminkan untuk pinjaman dan liabilitas sewa.

As at 31 December 2021, there are no certain fixed assets were pledged as collateral for loans and lease liabilities.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 109.000.000.000 (2020: Rp 108.046.600.000), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at 31 December 2021, certain fixed assets of the Company are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp 109,000,000,000 (2020: Rp 108,046,600,000), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan revidi atas aset tetap pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

9. FIXED ASSETS (continued)

Based on review of the fixed assets at the year end, management believes that no provision for fixed assets impairment is necessary.

10. LIABILITAS SEWA

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

10. LEASE LIABILITIES

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as of 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020^{*)}</u>	
Liabilitas sewa bruto – pembayaran sewa			Gross finance liabilities - minimum lease liabilities
Tidak lebih dari satu tahun	10.569.363.887	17.411.855.227	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	2.384.721.239	28.300.334.654	Later than 1 year and no later than 5 years
Beban keuangan di masa depan atas liabilitas sewa	<u>(267.789.167)</u>	<u>(3.735.791.409)</u>	Future finance charges on lease liabilities
Nilai kini liabilitas sewa	<u>12.686.295.959</u>	<u>41.976.398.472</u>	Present value of lease liabilities
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			The present value of lease liabilities is as follows:
Tidak lebih dari satu tahun	10.345.275.433	16.418.002.299	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	2.341.020.526	25.558.396.173	Later than 1 year and no later than 5 years
Lebih dari lima tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	Later than five years
	<u>12.686.295.959</u>	<u>41.976.398.472</u>	

11. UTANG USAHA

Pihak ketiga
Rupiah
Mata uang asing

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
	38.896.958.453	38.142.972.147
	<u>36.760.750.912</u>	<u>52.588.745.501</u>
	<u>75.657.709.365</u>	<u>90.731.717.648</u>

Third parties
Rupiah
Foreign currencies

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 25 for details of balances in foreign currencies.

^{*)} Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 28

^{*)} As restated, see note 28

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. AKRUAL

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Iklan dan promosi	34.978.842.891	50.055.438.251
Tenaga ahli	1.369.573.882	8.573.180.638
Listrik dan telepon	1.099.038.292	979.350.302
Pengiriman	458.232.653	1.428.399.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	<u>5.861.078.560</u>	<u>2.926.641.368</u>
	<u>43.766.766.278</u>	<u>63.963.009.559</u>

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

12. ACCRUALS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Iklan dan promosi	34.978.842.891	50.055.438.251
Tenaga ahli	1.369.573.882	8.573.180.638
Listrik dan telepon	1.099.038.292	979.350.302
Pengiriman	458.232.653	1.428.399.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	<u>5.861.078.560</u>	<u>2.926.641.368</u>
	<u>43.766.766.278</u>	<u>63.963.009.559</u>

*Advertising and promotion
Professional fees
Electricity and telephone
Freight
Others (each below
Rp 1,000,000,000)*

Refer to Note 25 for details of balances in foreign currencies.

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16.641.540.301	4.325.339.148
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>937.480.520</u>	<u>9.599.728.206</u>
	17.579.020.821	13.925.067.354
Bagian jangka pendek	<u>(16.641.540.301)</u>	<u>(4.325.339.148)</u>
Bagian jangka panjang	<u>937.480.520</u>	<u>9.599.728.206</u>

Imbalan kerja karyawan jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek merupakan akrual tunjangan hari raya keagamaan, bonus dan biaya karyawan.

Liabilitas imbalan pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits (2020: dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra) dalam laporannya menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Tingkat diskonto per tahun	7,40%	6,85% - 8,30%
Kenaikan gaji di masa depan	5,00%	5,00% - 9,00%
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years
Tabel Mortalita Indonesia (TMI)	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat	5% dari TMI 2019/ 5% of TMI 2019	5% dari TMI 2019/ 5% of TMI 2019
Tingkat pengunduran diri	31 Desember 2021 dan 2020/ 31 December 2021 and 2020	
	5% per tahun hingga usia 25 tahun dan menurun secara linier sampai 1% per tahun pada usia 45 tahun dan seterusnya/5% per annum up to age 25 years old and reducing linearly to 1% per annum at age 45 years old and thereafter	

13. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16.641.540.301	4.325.339.148
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>937.480.520</u>	<u>9.599.728.206</u>
	17.579.020.821	13.925.067.354
Bagian jangka pendek	<u>(16.641.540.301)</u>	<u>(4.325.339.148)</u>
Bagian jangka panjang	<u>937.480.520</u>	<u>9.599.728.206</u>

*Short-term employee benefit obligations
Long-term employee benefit obligations:
Current portion
Non-current portion*

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent accrued religious holiday allowance, bonus and employee cost.

Post-employment benefits

The employee benefits obligation for the years ended 31 December 2021 is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & (2020: were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra) in its report using the "Projected Unit Credit" by considering a number of assumptions as follows:

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Nilai kini kewajiban	16.109.768.876
Dikurangi:	
Nilai wajar aset program	<u>(15.172.288.356)</u>
	<u>937.480.520</u>

Mutasi dari nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo awal	24.599.728.206
Beban jasa kini	2.648.238.774
Beban jasa lalu	(9.454.256.138)
Beban bunga	1.225.317.459
Kelebihan pembayaran imbalan	10.539.454.824
Kerugian yang timbul dari penyelesaian	323.080.419
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(606.470.565)
Pembayaran imbalan kerja karyawan di tahun berjalan	-
Pembayaran imbalan kerja dari aset program	<u>(13.165.324.103)</u>
Saldo akhir	<u>16.109.768.876</u>

Mutasi dari nilai aset program adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo awal	15.000.000.000
Pengukuran kembali:	
Imbal hasil aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	(147.998.314)
Iuran pemberi kerja	13.000.000.000
Pendapatan bunga	485.610.773
Pembayaran dari program	
Pembayaran benefit	<u>(13.165.324.103)</u>
Pada akhir tahun	<u>15.172.288.356</u>

Aset program terdiri dari:

	<u>2021</u>
Kas dan setara kas	9.103.373.014
Instrumen saham	3.034.457.671
Instrumen hutang	<u>3.034.457.671</u>
	<u>15.172.288.356</u>

13. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

The post-employment benefits obligation recognised in the statement of financial position are as follows:

	<u>2020</u>	
	24.599.728.206	Present value of obligation
	<u>(15.000.000.000)</u>	Less: Fair value of plan assets
	<u>9.599.728.206</u>	

The movement of present value of obligation is as follows:

	<u>2020</u>	
	26.409.203.521	Beginning balance
	2.977.493.174	Current service cost
	-	Past service cost
	2.237.637.306	Interest cost
	-	Excess benefits
	-	Past service cost and gains and losses on settlements
	(6.018.873.918)	Actuarial gain recognised in other comprehensive income
	(1.005.731.877)	Payment of employee benefit in current year
	-	Benefits payment from plan assets
	<u>24.599.728.206</u>	Ending balance

The movement of fair value of plan assets are as follows:

	<u>2020</u>	
	-	Beginning balance
	-	Remeasurements: Return on plan asset (excluding interest income)
	15.000.000.000	Employer's contribution
	-	Interest income
	-	Payment from plans
	-	Benefit payments –
	<u>15.000.000.000</u>	At end of the year

Plan assets comprise the following:

	<u>2020</u>	
	9.000.000.000	Cash and cash equivalents
	3.000.000.000	Equity instruments
	<u>3.000.000.000</u>	Debt instruments
	<u>15.000.000.000</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)**

Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Perubahan dalam asumsi demografis	-
Perubahan dalam asumsi finansial	303.298.638
Penyesuaian pengalaman	303.171.927
Ekspektasi hasil aset program	<u>(147.998.314)</u>
	<u>458.472.251</u>

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan di akhir periode pelaporan berkisar 14,27 tahun pada tahun 2021 dan berkisar 20,92 tahun pada tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, analisa profil jatuh tempo atas pembayaran imbalan yang tidak didiskontokan atas liabilitas imbalan kerja pension adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
1 tahun	4.009.544.524
2 – 5 tahun	3.228.619.831
6 – 10 tahun	11.378.013.519
Lebih dari 10 tahun	<u>132.267.924.669</u>
	<u>150.884.102.543</u>

Melalui program imbalan pastinya, Perusahaan terekspos dengan beberapa risiko, yang dirincikan sebagai berikut:

- Risiko tingkat suku bunga: liabilitas imbalan kerja pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat suku bunga atas imbal hasil obligasi. Apabila imbal hasil obligasi turun, imbalan pasti cenderung akan naik.
- Risiko inflasi gaji: Peningkatan aktual yang lebih tinggi dibandingkan ekspektasi kenaikan gaji akan berdampak pada kenaikan pada liabilitas imbalan kerja pasti.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akan memiliki dampak sebagai berikut:

	<u>2021</u>			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat bunga diskonto	1%	(1.309.830.181)	1.539.383.380	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	1.626.057.745	(1.399.865.922)	<i>Salary growth rate</i>

	<u>2020</u>			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat bunga diskonto	1%	(1.313.685.482)	1.552.264.146	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	1.562.480.852	(1.342.412.987)	<i>Salary growth rate</i>

13. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**Post-employment benefits (continued)**

Actuarial gain/(loss) recognised in other comprehensive income are as follows:

	<u>2021</u>	
Perubahan dalam asumsi demografis	(9.628.161)	<i>Changes in demographic assumptions</i>
Perubahan dalam asumsi finansial	3.088.765.863	<i>Changes in financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman	2.939.736.216	<i>Experience adjustments</i>
Ekspektasi hasil aset program	<u>-</u>	<i>Expectations on plan assets</i>
	<u>6.018.873.918</u>	

The weighted average duration of the present value of employee benefits obligation at the end of the reporting period is within 14.27 years in 2021 and within 20.92 years.

As at 31 December 2021 and 2020, the maturity analysis of the undiscounted benefit payments of the defined benefit pension obligation are as follows:

	<u>2021</u>	
1 tahun	3.320.153.500	<i>1 year</i>
2 – 5 tahun	9.473.926.015	<i>2 – 5 years</i>
6 – 10 tahun	7.579.402.258	<i>6 – 10 years</i>
Lebih dari 10 tahun	<u>203.006.013.916</u>	<i>More than 10 years</i>
	<u>223.379.495.689</u>	

Through its defined benefit pension plans, the Company is exposed to a number of risks, which are detailed below:

- Interest rate risk: The defined benefit obligation calculated under PSAK 24 uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase.
- Salary inflation risk: Higher actual increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in one percentage point in the assumed discount rate as of December 31, 2021 and 2020 would have the following effects:

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. EKUITAS

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

14. EQUITY

The Company's shareholders and their corresponding share ownership as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Pemegang Saham	2021			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal saham/ Total share capital	
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	991.104.600	66,07%	49.555.230.000	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
Lie Po Fung (Jaya)	168.750.000	11,25%	8.437.500.000	Lie Po Fung (Jaya)
Sandjaya Rusli	103.125.000	6,88%	5.156.250.000	Sandjaya Rusli
PT Tudung Putra Putri Jaya Masyarakat (masing-masing pemilikan di bawah 5%)	75.000.000	5,00%	3.750.000.000	PT Tudung Putra Putri Jaya Public (each below 5% ownership)
	<u>162.020.400</u>	<u>10,80%</u>	<u>8.101.020.000</u>	
Total	<u>1.500.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>75.000.000.000</u>	Total

Pemegang Saham	2020			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Saham/ Total Share Capital	
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	848.256.600	56,55%	42.412.830.000	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
PT Tudung Putra Putri Jaya	217.848.000	14,52%	10.892.400.000	PT Tudung Putra Putri Jaya
Lie Po Fung (Jaya)	168.750.000	11,25%	8.437.500.000	Lie Po Fung (Jaya)
Sandjaya Rusli	103.125.000	6,88%	5.156.250.000	Sandjaya Rusli
Masyarakat (masing-masing pemilikan di bawah 5%)	162.020.400	10,80%	8.101.020.000	Public (each below 5% ownership)
	<u>162.020.400</u>	<u>10,80%</u>	<u>8.101.020.000</u>	
Total	<u>1.500.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>75.000.000.000</u>	Total

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The Company's additional paid as at 31 December 2021 and 2020 is as follows:

	2021	2020	
Tambahan modal disetor - konversi obligasi wajib konversi menjadi saham	140.000.000.000	140.000.000.000	Additional paid-in capital - converting of mandatory convertible bonds to shares Proceeds from issuance of new shares - after deducted the new shares issuance cost
Penerbitan saham baru - setelah dikurangi biaya penerbitan saham	<u>66.493.605.833</u>	<u>66.493.605.833</u>	
	<u>206.493.605.833</u>	<u>206.493.605.833</u>	

16. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juli 2020, para pemegang saham menyetujui dividen tunai untuk tahun 2019 sebesar Rp 120.000.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 28 Juli 2020.

16. DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on 13 July 2020, the Shareholders have approved the distribution of cash dividend for financial year 2019 amounting to Rp 120,000,000,000. The cash dividend has been paid on 28 July 2020.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. CADANGAN WAJIB

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 16.000.000.000 (2020: Rp 15.000.000.000) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

17. STATUTORY RESERVE

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

The balance of the appropriated retained earnings reserve of the Company as at 31 December 2021 amounting to Rp 16,000,000,000 (2020: Rp 15,000,000,000) of the Company's issued and paid up capital.

18. PENJUALAN BERSIH

	<u>2021</u>
Pihak berelasi (Catatan 23)	337.165.049.235
Pihak ketiga	<u>705.142.095.612</u>
	<u>1.042.307.144.847</u>

Transaksi penjualan yang dilakukan dengan pelanggan dengan jumlah pendapatan akumulatif melebihi 10% dari penjualan neto yaitu sebagai berikut:

	<u>2021</u>
PT Sinarniaga Sejahtera**)	337.165.049.235
PT Amaris Tirta Pratama	116.130.331.675
PT Mitra Periangn Persada	<u>90.602.902.621</u>
	<u>543.898.283.531</u>

*) Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 28

***) Total penjualan kepada SNS merupakan penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

18. NET SALES

	<u>2020^{*)}</u>	
	78.896.438.995	Related parties (Note 23)
	<u>882.321.392.491</u>	Third parties
	<u>961.217.831.486</u>	

Sales to customers with accumulative amount exceeding 10% of the net sales are as follows:

	<u>2020^{*)}</u>	
	132.671.382.444	PT Sinarniaga Sejahtera**)
	121.587.281.100	PT Amaris Tirta Pratama
	<u>103.391.129.037</u>	PT Mitra Periangn Persada
	<u>357.649.792.581</u>	

*) As restated, see note 28

***) Total sales to SNS represent sales for the years ended 31 December 2021 and 2020

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2021</u>
Beban produksi	
Beban pokok bahan baku	588.097.511.356
Beban pabrikasi	
- Depresiasi dan amortisasi	31.427.735.837
- Perbaikan dan perawatan	7.045.437.635
- Tenaga kerja tidak langsung	9.341.829.303
- Utilitas	11.801.886.764
- Lain-lain	14.658.286.876
Tenaga kerja langsung	<u>47.038.448.411</u>
Beban pokok produksi	709.411.136.182
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	52.346.444.019
Akhir tahun	<u>(56.437.400.765)</u>
	<u>705.320.179.436</u>

19. COST OF SALES

	<u>2020^{*)}</u>	
	549.755.807.625	Production cost
		Raw materials used
		Factory overhead
	36.803.794.091	Depreciation - and amortization
	12.055.868.562	Repair - and maintenance
	10.004.297.279	Salaries and - employee benefit
	9.527.606.014	Utilities -
	10.446.001.537	Others -
	<u>38.100.901.391</u>	Direct labor
	666.694.276.499	Cost of goods manufactured
		Finished goods
	52.917.268.103	Beginning balance
	<u>(52.346.444.019)</u>	Ending balance
	<u>667.265.100.583</u>	

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Pembelian persediaan yang dilakukan dengan pemasok dengan jumlah pembelian akumulatif melebihi 10% dari total penjualan yaitu sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Fontera Limited	173.016.381.030
PT Kerry Ingredients Indonesia	<u>154.548.779.352</u>
	<u>327.565.160.382</u>

Lihat Catatan 23 untuk rincian pembelian dari pihak-pihak berelasi.

*) Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 28

19. COST OF SALES (continued)

Inventory purchases made from one supplier with accumulative purchases exceeding 10% of total sales are as follows:

	<u>2020</u>
Fontera Limited	163.530.344.614
PT Kerry Ingredients Indonesia	<u>127.514.623.958</u>
	<u>291.044.968.572</u>

Refer to Note 23 for details of purchases from related parties.

*) As restated, see note 28

20. BEBAN PENJUALAN

	<u>2021</u>
Gaji dan imbalan kerja	43.593.151.221
Iklan dan promosi	32.336.621.748
Beban angkut	12.673.074.514
Penyusutan (catatan 9)	1.310.522.177
Sewa	819.056.684
Riset dan koleksi data	4.290.647.554
Tenaga ahli	1.729.019.101
Asuransi	200.300.753
Keperluan kantor dan gudang	228.576.902
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	<u>1.125.786.296</u>
	<u>98.306.756.950</u>

Lihat Catatan 23 untuk rincian pembelian dari pihak-pihak berelasi.

20. SELLING EXPENSES

	<u>2020*)</u>
Salaries and employee benefits	56.363.978.017
Advertising and promotion	42.650.475.327
Freight	10.128.182.067
Depreciation (note 9)	2.120.878.169
Rent	1.867.612.997
Research and data collection	-
Professional fees	-
Insurance	933.882.557
Office and warehouses supplies	670.314.940
Others (each below Rp 500,000,000)	<u>1.463.809.188</u>
	<u>116.199.133.262</u>

Refer to Note 23 for details of purchases from related parties.

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2021</u>
Tenaga ahli	29.321.396.653
Gaji dan imbalan kerja	27.871.135.408
Keperluan kantor dan gudang	2.840.120.982
Penyusutan	800.395.907
Amortisasi aset takberwujud	916.024.377
Pajak dan perizinan	335.174.930
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	<u>2.007.093.212</u>
	<u>64.091.341.469</u>

Lihat Catatan 23 untuk rincian pembelian dari pihak-pihak berelasi.

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2020*)</u>
Professional fees	14.805.138.432
Salaries and employee benefits	4.853.464.742
Office and warehouses supplies	1.981.612.924
Depreciation	357.879.793
Amortisation of intangible assets	-
Taxes and licenses	1.015.290.244
Others (each below Rp 1,000,000,000)	<u>923.303.237</u>
	<u>23.936.689.372</u>

Refer to Note 23 for details of purchases from related parties.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. INFORMASI SEGMENT

Komite strategis Perusahaan, terdiri dari direktur utama dan 2 direktur lainnya, mengukur kinerja Perusahaan baik dari sudut pandang produk. Komite mengidentifikasi 3 segmen yang dapat dilaporkan.

Komite pengarah utamanya menggunakan ukuran penjualan bersih, laba sebelum beban/pendapatan bunga, pajak dan beban penyusutan (EBITDA) dan laba tahun berjalan untuk menilai kinerja segmen operasi.

*) Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 28

22. SEGMENT INFORMATION

The Company's strategic committee, consisting of the president director and the other 2 directors, examines the Company's performance from a product and perspective and has identified 3 reportable segments of its business.

The steering committee primarily uses a measure of adjusted earnings before interest, tax, depreciation and amortisation (EBITDA) and profit for the year to assess the performance of the operating segments.

*) As restated, see note 28

2021					
Keju blok/ Block cheese	Keju lembaran/ Sliced cheese	Lain-lain/ Others	Total/ Total		
Pendapatan	887.402.608.543	141.389.350.638	13.515.185.666	1.042.307.144.847	Revenue
Beban pokok penjualan	(583.898.302.766)	(109.032.981.303)	(12.388.895.367)	(705.320.179.436)	Cost of goods sold
Laba kotor	303.504.305.777	32.356.369.335	1.126.290.299	336.986.965.411	Gross profit
Tidak dialokasikan:					Unallocated:
Beban penjualan				(98.306.756.950)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(64.091.341.469)	General and administrative expenses
Penghasilan lainnya				4.361.408.422	Other income
Beban lainnya				(2.933.932.575)	Other expenses
Penghasilan keuangan				8.752.970.779	Finance income
Biaya keuangan				(1.598.715.839)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan				183.170.597.779	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				(38.470.328.811)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				144.700.268.968	Income for the year
Depresiasi dan amortisasi				34.454.678.298	Depreciation and amortisation
Penambahan aset tidak lancar				50.628.897.751	Addition to non-current assets
Jumlah aset				767.726.284.115	Total assets
Jumlah liabilitas				181.900.755.126	Total liabilities
2020 ^{*)}					
Keju blok/ Block cheese	Keju lembaran/ Sliced cheese	Lain-lain/ Others	Total/ Total		
Pendapatan	832.667.312.884	113.314.676.077	15.235.842.525	961.217.831.486	Revenue
Beban pokok penjualan	(581.692.588.421)	(73.661.094.414)	(11.911.417.748)	(667.265.100.583)	Cost of goods sold
Laba kotor	250.974.724.463	39.653.581.663	3.324.424.777	293.952.730.903	Gross profit
Tidak dialokasikan:					Unallocated:
Beban penjualan				(116.199.133.262)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(23.936.689.372)	General and administrative expenses
Penghasilan lainnya				2.521.193.742	Other income
Beban lainnya				(2.119.771.465)	Other expenses
Penghasilan keuangan				5.783.825.300	Finance income
Biaya keuangan				(2.794.899.407)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan				157.207.256.439	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				(36.207.240.010)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				121.000.016.429	Income for the year
Depresiasi dan amortisasi				39.282.552.053	Depreciation and amortisation
Penambahan aset tidak lancar				51.082.739.253	Addition to non-current assets
Jumlah aset				674.806.910.037	Total assets
Jumlah liabilitas				233.905.945.919	Total liabilities

*) Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 28

*) As restated, see note 28

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi-transaksi lainnya.

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a) Sifat dan hubungan transaksi

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transaction</u>
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("GPPJ")	Pemegang saham/Shareholder	Biaya tenaga ahli/ Professional fees Penghasilan keuangan /Finance income
PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS")	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan barang/ Sales of goods Jasa keagenan/Agency fee Iklan dan promosi/ Advertising and promotion Sewa/Rent
PT Prima Cahaya Luhur ("PCL")*)	Entitas afiliasi/Affiliated entity	Penjualan barang/ Sales of goods
PT Mulia Raya Agrijaya ("MRA")*)	Entitas afiliasi/Affiliated entity	Pembelian persediaan/ Purchase of inventories Sewa/Rent

*) Berlaku sejak tanggal 14 Oktober 2020, PCL dan MRA sudah tidak menjadi entitas afiliasi Perusahaan

*)Effective on 14 October 2020, PCL and MRA were no longer an affiliated entity to the Company

b) Saldo signifikan dengan pihak berelasi
b) Significant balances with related parties

	<u>2021</u>		<u>2020</u>	
	<u>%</u>	<u>Rp</u>	<u>%</u>	<u>Rp</u>
Piutang usaha/Trade receivables: Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entites under common control PT Sinarniaga Sejahtera	6,18%	47.416.195.574	5,00%	33.724.889.747

Piutang usaha dari pihak berelasi timbul terutama dari transaksi penjualan dan jatuh tempo 1 bulan sejak tanggal penjualan. Piutang tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga. Tidak ada provisi untuk piutang dari pihak berelasi (2020: nihil).

The receivables from related parties arise mainly from sales transactions and are due 1 month after the date of sale. The receivables are unsecured in nature and bear no interest. There is no provision held against receivables from related parties (2020: nil).

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)

23. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

b) Saldo signifikan dengan pihak berelasi
(lanjutan)

b) Significant balances with related parties
(continued)

	2021		2020	
	%	Rp	%	Rp
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i> :				
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entites under common control</i>				
PT Sinarniaga Sejahtera	0,16%	1.258.662.037	0,14%	970.982.569
Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>				
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	0,04%	296.388.889	-	-
	0,2%	1.555.050.926	0,14%	970.982.569

	2021		2020	
	%	Rp	%	Rp
Pinjaman kepada pihak berelasi/ <i>Loans to related party</i>				
Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>				
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	13,03%	100.000.000.000	-	-

	2021		2020	
	%	Rp	%	Rp
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i> :				
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entites under common control</i>				
PT Sinarniaga Sejahtera	0,12%	226.495.843	2,04%	4.771.974.189

c) Transaksi signifikan dengan pihak berelasi

c) Significant transactions with related parties

	2021		2020	
	%	Rp	%	Rp
Penjualan bersih/ <i>net sales</i> :				
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entites under common control</i>				
PT Sinarniaga Sejahtera ^{*)}	32,35%	337.165.049.235	6,96%	66.916.667.787
Entitas afiliasi/ <i>Affiliated company</i> :				
PT Prima Cahaya Luhur ^{**)}	-	-	1,15%	11.979.771.208
	32,35%	337.165.049.235	8,11%	78.896.438.995

	2021		2020	
	%	Rp	%	Rp
Tenaga ahli/ <i>Professional fees</i>				
Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>				
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	1,27%	327.519.232	-	-

*) Total penjualan kepada SNS pada tahun 2020 merupakan penjualan untuk periode dari tanggal 14 Oktober 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

*) Total sales to SNS in 2020 represents sales for period from 14 October 2020 to 31 December 2020.

**) Total penjualan kepada PCL pada tahun 2020 merupakan penjualan untuk periode dari tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 14 Oktober 2020.

**) Total sales to PCL in 2020 represents sales for period from 1 January 2020 - 14 October 2020.

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

c) Transaksi signifikan dengan pihak berelasi
(lanjutan)

23. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

c) Significant transactions with related parties
(continued)

	2021		2020	
	%	Rp	%	Rp
Pendapatan keuangan/ <i>Finance income</i> : Pemegang saham/ <i>Shareholder</i> PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	17,41%	1.524.055.556	=	=
Manajemen kunci perusahaan/ Key management personnel: Imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term</i> employee benefits	6,01%	7.688.563.538	22,22%	24.291.077.187

Perusahaan mengadakan perjanjian pembagian biaya jasa dengan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. Departemen yang diatur dalam perjanjian ini terdiri dari departemen *information technology*.

Biaya jasa yang diatur dalam perjanjian ini terdiri dari biaya gaji dan tunjangan serta biaya operasional dari departemen tersebut. Pembagian biaya jasa tersebut dialokasikan berdasarkan pemakaian jasa selama tahun berjalan. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini.

The Company entered into shared services agreement with PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. Departments stipulated under this agreement consist of information technology.

Shared services expense stipulated under this agreement consist of compensation and benefit expense and operational expense from the related departments. The shared services are allocated based on the discharged services during the year. This agreement is automatically extended unless either party gives written notice of its intention to terminate this agreement.

24. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan. Rincian dari perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

24. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period. The basic earnings per share computation is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ <i>Year ended December 31,</i>		
	2021	2020	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	144.700.268.968	121.000.016.429	<i>Profit attributable to the owners of the parent entity</i>
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.500.000.000	1.500.000.000	
Laba per saham dasar	96,47	80,67	<i>Basic earnings per share</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING**

Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh):

		2021				
		<u>USD</u>	<u>Euro</u>	<u>Lain-lain/ Others *)</u>	<u>Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent</u>	
Aset						Assets
	Kas dan setara kas	530.652	9.970	135.068.010	7.867.728.913	Cash and cash equivalents
	Aset lancar lainnya	19.320	-	-	275.677.273	Other current assets
		<u>549.972</u>	<u>9.970</u>	<u>135.068.010</u>	<u>8.143.406.186</u>	
Liabilitas						Liabilities
	Utang usaha	1.897.152	600.878	-	36.760.750.912	Trade payables
		<u>1.897.152</u>	<u>600.878</u>	<u>-</u>	<u>36.760.750.912</u>	
Aset/(liabilitas) bersih		<u>(1.347.180)</u>	<u>(590.908)</u>	<u>135.068.010</u>	<u>(28.617.344.726)</u>	Net assets/(liabilities)
		2020				
		<u>USD</u>	<u>Euro</u>	<u>Lain-lain/ Others *)</u>	<u>Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent</u>	
Aset						Assets
	Kas dan setara kas	522.039	6.098	180.078.757	7.649.121.391	Cash and cash equivalents
	Piutang usaha	21.716	-	-	306.307.218	Trade receivables
	Piutang lain-lain	572	-	-	8.064.709	Other receivables
	Aset lancar lainnya	19.320	-	-	272.508.793	Other current assets
		<u>563.647</u>	<u>6.098</u>	<u>180.078.757</u>	<u>8.236.002.111</u>	
Liabilitas						Liabilities
	Utang usaha	3.728.374	-	-	52.588.745.501	Trade payables
	Utang lain-lain	1.738	-	-	24.509.442	Other payables
		<u>3.730.112</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>52.613.254.943</u>	
Aset/(liabilitas) bersih		<u>(3.166.465)</u>	<u>6.098</u>	<u>180.078.757</u>	<u>(44.377.252.832)</u>	Net assets/(liabilities)

*) Selain mata uang Dolar AS dan Euro, disajikan Rupiah

*) Others than US Dollar and Euro currencies, stated in Rupiah

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka nilai aset bersih dalam mata uang asing Perusahaan relatif stabil.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2021 had been translated using the mid rates as at the date of this report, the total net foreign currency assets of the Company is relatively stable.

26. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Distribusi dengan pihak ketiga dan pihak berelasi di seluruh wilayah Indonesia, dengan jangka waktu antara 6 (enam) bulan sampai dengan 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian ini, setiap distributor telah ditunjuk untuk setiap wilayah pemasaran dan distribusi, tata cara pembayaran dan hal-hal lain yang berhubungan dengan persyaratan administrasi, pencapaian target penjualan, potongan penjualan dan insentif.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. The Company entered into Distribution Agreements with third parties and related party in the territory of Indonesia, with the term ranging from 6 (six) months until 1 (one) year and can be extended upon the agreement of both parties. Based on this agreement, each distributor has been appointed for its market and distribution territory, term of payments and other matters related with the administrative requirements, achievement of sales targets, sales discounts and incentives.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- b. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Mulia Raya Agrijaya (MRA), dimana MRA setuju untuk menyewakan gudang yang terletak di Kawasan Delta Silicon III, Jl. Cendana Raya Blok F-10 No. 6A, Cikarang Pusat, Bekasi, Jawa Barat, untuk gudang Perusahaan. Perjanjian ini diubah pada tahun 2021, dimana masa sewa akan berakhir pada Juli 2022.
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Inovasi Graha Dinamika (IGD), PT Maharupa Gatra (MG), dan PT Biru Hijau (BH), dimana IGD, MG, dan BH dimana masing-masing setuju untuk menyewakan gedung Bluegreen Unit D-Blue lantai dasar, Unit A-Green lantai dasar, lantai Mezzanine 1, dan lantai dasar podium yang terletak di The Blugreen, Jl. Lingkar Luar Barat 88, Puri Kembangan, Jakarta Barat. Periode perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2023.
- d. Pada tanggal 20 Juli 2020, Perusahaan dan PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS") menandatangani Perubahan Perjanjian Pengangkatan sebagai Distributor. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan menunjuk SNS sebagai Distributor Eksklusif untuk mendistribusikan produk kepada pelanggan yang berupa *general trade*, *modern trade* dan *food service* di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Lombok, dan Nusa Tenggara Barat, Bandar Lampung, Kotabumi dan Metro serta Palangkaraya (untuk pelanggan *general trade*).

Perjanjian ini berlaku untuk 1 (satu) tahun dari tanggal 20 Juli 2020 serta akan berakhir pada tanggal 19 Juli 2021. Perjanjian ini akan terus berlaku dari waktu ke waktu dan dapat diakhiri jika ada pemberitahuan secara tertulis rencana pengakhiran perjanjian dari salah satu pihak 30 (tiga puluh) hari sebelum pelaksanaan pengakhiran perjanjian.

- e. Perusahaan memiliki fasilitas kredit berupa cerukan dan pinjaman bank, masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000 dan Rp 180.000.000.000 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Pada 31 Desember 2021 belum ada fasilitas kredit yang digunakan.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- b. *The Company entered into a lease agreement with PT Mulia Raya Agrijaya (MRA), whereby MRA agreed to rent out warehouse located at Kawasan Delta Silicon III, Jl. Cendana Raya Blok F-10 No. 6A, Central Cikarang, Bekasi, West Java, for the Company's warehouse. The agreement is amended in 2021, whereby the lease term will be ended in July 2022.*
- c. *The Company entered into lease agreements with PT Inovasi Graha Dinamika (IGD), PT Maharupa Gatra (MG), and PT Biru Hijau (BH), whereby IGD, MG, and BH agreed to rent out Bluegreen building Unit D-Blue Ground Floor, Unit A-Green Ground Floor, Mezzanine Floor 1, and Podium Ground Floor located at The Blugreen, Jl. Lingkar Luar Barat 88, Puri Kembangan, West Jakarta. Agreement period is valid from 1 January 2022 until 31 December 2023.*
- d. *On 20 July 2020, the Company and PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS") signed the Amendment to the Appointment Agreement as a Distributor. Based on this agreement, the Company appointed SNS as the Exclusive Distributor to distribute products to customers in the form of general trade, modern trade and food service in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Lombok and West Nusa Tenggara, Bandar Lampung, Kotabumi and Metro areas as well as Palangkaraya (for general trade customers).*

The agreement is valid for 1 (one) year from 20 July 2020 until 19 July 2021. This agreement will be continued from time to time and can be terminated if there is a written notification of the termination of the agreement from one of the parties 30 (thirty) days before the execution of the termination of the agreement.

- e. *The Company has credit facilities which consist of overdrafts and bank loans amounting to Rp 20,000,000,000 and Rp 180,000,000,000 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, respectively. As at 31 December 2021 there is no facilities used.*

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- f. Pada tanggal 23 Agustus 2021, Perusahaan dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, pemegang saham, mengadakan perjanjian pinjam meminjam dengan total fasilitas maksimum sebesar Rp 200.000.000.000. Sampai pada tanggal laporan, transaksi pinjam meminjam yang sudah terealisasi adalah sebesar Rp100.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR + 1,30% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 24 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas, dan jangka waktu perjanjian adalah 60 bulan sejak perjanjian pinjam meminjam ditandatangani oleh kedua pihak.
- g. Pengeluaran modal yang telah diperjanjikan pada 31 Desember 2021 namun belum diakui sebagai kewajiban adalah sebesar Rp 14.650.000.000 untuk konstruksi gedung baru di Cikarang.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- f. On 23 August 2021, the Company entered into a loan agreement with PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, a shareholder, with total maximum facility amounting to Rp 200,000,000,000. Up to reporting date, loan withdrawal transaction amounting to Rp100,000,000,000. This loan is charged with interest rate JIBOR + 1.30% annually. The loan is due for 24 months after facility withdrawal, and this loan agreement is valid for 60 months after agreement signed by both parties.
- g. Capital expenditure contracted for at 31 December 2021 but not yet recognised as liabilities amounted to Rp 14.650.000.000 for construction of new building in Cikarang.

27. TAMBAHAN INFORMASI

a. Tambahan informasi arus kas

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Perolehan aset tetap melalui uang muka	26.642.966.868	73.464.180
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	2.194.409.530	25.975.471.860

b. Rekonsiliasi utang bersih

Mutasi pinjaman adalah sebagai berikut:

	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	
	2021	2020
Pada awal tahun	41.976.398.472	28.598.715.779
Perolehan aset	2.194.409.530	25.975.471.860
Pelunasan	(17.829.321.216)	(12.597.789.167)
Pengukuran kembali	(16.481.477.961)	-
Amortisasi bunga	2.826.287.134	-
Pada akhir tahun	12.686.295.959	41.976.398.472

27. SUPPLEMENTARY INFORMATION

a. Supplementary cash flow information

Investing activities which did not affect the Company's statement of cash flows are as follows:

Acquisition of fixed assets through advance payment
Acquisition of fixed assets through lease liabilities

b. Net debt reconciliation

The movements in borrowings are as follows:

At beginning of year
Acquisition of assets
Repayment
Remeasurement
Amortised cost
At the end of year

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***28. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**

Perusahaan meakukan penyajian kembali laporan keuangan periode sebelumnya pada tanggal 1 Januari 2020 dan 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan melakukan reklasifikasi dari penjualan bersih menjadi beban pokok penjualan, terkait barang bonus sebagai bagian dari promosi penjualan yang diberikan kepada pelanggan sebagai beban pokok penjualan dibandingkan sebagai pengurang penjualan.
- b. Perusahaan melakukan reklasifikasi dari beban umum dan administrasi menjadi beban penjualan dan beban pokok penjualan, terkait beban imbalan kerja berdasarkan fungsi beban.
- c. Berlaku sejak tanggal 14 Oktober 2020, PCL dan MRA sudah tidak menjadi entitas afiliasi Perusahaan. Sebagai hasilnya, Perusahaan melakukan reklasifikasi dari informasi pihak berelasi menjadi pihak ketiga berkaitan untuk piutang usaha dan utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk penjualan bersih untuk period 14 Oktober - 31 Desember 2020.
- d. Perusahaan melakukan reklasifikasi pendapatan lain-lain menjadi penjualan bersih, terkait perbedaan harga dalam penjualan bersih yang seharusnya diakui sebagai bagian dari penjualan bersih.
- e. Perusahaan melakukan reklasifikasi laporan posisi keuangan dan arus kas tahun 2019 dan 2020 untuk menyesuaikan dengan penyajian dalam laporan posisi keuangan dan arus kas tahun 2021 untuk beberapa akun-akun tertentu sebagai berikut:
 - Reklasifikasi dari aset hak-guna menjadi aset tetap, akrual menjadi liabilitas imbalan kerja jangka pendek, biaya dibayar dimuka dan uang muka menjadi aset lancar lainnya, dan pinjaman jangka panjang menjadi liabilitas sewa.
 - Reklasifikasi akun dari laporan arus kas tahun 2020 untuk menyesuaikan penyajian dalam laporan arus kas tahun 2021 tanpa mengubah setiap total nilai dari aktivitas arus kas.

28. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company restated its prior years financial statements as at 1 January 2020 and 31 December 2020 and for the year ended 31 December 2020 as follows:

- a. *The Company made a reclassification from net sales to cost of sales, which was related to bonus goods as part of trade promotion given to customers which the nature was cost of sales rather than revenue reduction.*
- b. *The Company made a reclassification from general and administrative expenses to selling expenses and cost of sales, which was related to expenses of employee benefits obligation based on the function of expenses.*
- c. *Effective on 14 October 2020, PCL and MRA were no longer an affiliated entity to the Company. As a result, the Company made a reclassification from related party to third party information for trade receivables and other payables as at 31 December 2020 and revenue for the period 14 October - 31 December 2020.*
- d. *The Company made a reclassification from other income to net sales, which was related to price difference in net sales that should be recognised as part of net sales.*
- e. *The Company made some reclassification in 2019 and 2020 statement of financial position and cash flows to conform the presentation in the 2021 statement of financial position and cash flows for several thfollowing accounts:*
 - *Reclassification from Right-of-use-assets to fixed assets, accruals to current portion of employee benefit obligations, prepaid expenses and advances to other current assets and long-term debts to lease liabilities.*
 - *Reclassification of accounts in the 2020 statement of cash flow to conform the presentation in the 2021 statement of cash flow without changing total amount of each cash flow activity.*

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

Berikut adalah ikhtisar laporan posisi keuangan pada tanggal 1 January 2020 dan 31 December 2020, dan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan arus kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

28. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

The following are summaries of restated statement of financial position as at 1 January 2020 and 31 December 2020, and profit or loss and other comprehensive income and cash flows for the year ended 31 December 2020.

Laporan posisi keuangan	Pada tanggal 31 Desember 2020/ As at 31 December 2020			Statements of financial position
	Seperti yang dinyatakan sebelumnya/ As previously reported	Penyajian kembali/ Restatement	Seperti yang disajikan kembali/ As restated	
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	36.270.052.424	(2.545.162.677)	33.724.889.747	Related parties
Pihak ketiga	83.025.539.615	2.545.162.677	85.570.702.292	Third parties
Biaya dibayar di muka	695.996.997	(695.996.997)	-	Prepaid expenses
Uang muka	5.092.278.492	(5.092.278.492)	-	Advances
Aset lancar lainnya	-	5.788.275.489	5.788.275.489	Other current assets
Aset tetap	131.897.013.807	34.978.742.322	166.875.756.129	Fixed assets
Aset hak-guna	34.978.742.322	(34.978.742.322)	-	Right-of-use assets
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	4.933.494.496	(161.520.407)	4.771.974.089	Related parties
Pihak ketiga	3.693.709.686	161.520.407	3.855.230.093	Third parties
Akrual	68.288.348.707	(4.325.339.148)	63.963.009.559	Accrual
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	4.325.339.148	4.325.339.148	Current portion of employee benefit obligations
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa jangka panjang	-	16.418.002.299	16.418.002.299	Current portion of long-term lease liabilities
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				Current maturities of long-term debts:
Liabilitas sewa	14.393.169.288	(14.393.169.288)	-	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	1.857.926.629	(1.857.926.629)	-	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	166.906.382	(166.906.382)	-	Finance lease payables
Bagian jangka panjang dari Liabilitas sewa jangka panjang	-	25.558.396.173	25.558.396.173	Non-current portion of long-term lease liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek:				Long-term debts net of current maturities:
Liabilitas sewa	23.121.528.174	(23.121.528.174)	-	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	2.436.867.999	(2.436.867.999)	-	Consumer financing payables

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

Berikut adalah ikhtisar laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020 dan 31 Desember 2020, dan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan arus kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020. (lanjutan)

28. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

The following are summaries of restated statement of financial position as at 1 January 2020 and 31 December 2020, and profit or loss and other comprehensive income and cash flows for the year ended 31 December 2020. (continued)

	Pada tanggal 1 Januari 2020/ As at 1 January 2020			
	Seperti yang dinyatakan sebelumnya/ As previously reported	Penyajian kembali/ Restatement	Seperti yang disajikan kembali/ As restated	
Laporan posisi keuangan				Statements of financial position
Biaya dibayar di muka	790.469.266	(790.469.266)	-	Prepaid expenses
Uang muka	3.670.909.451	(3.670.909.451)	-	Advances
Aset lancar lainnya	-	4.461.378.717	4.461.378.717	Other current assets
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa jangka panjang	-	1.093.293.105	1.093.293.105	Current portion of long-term lease liabilities
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				Current maturities of long-term debts:
Utang pembiayaan konsumen	942.676.647	(942.676.647)	-	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	150.616.458	(150.616.458)	-	Finance lease payables
Bagian jangka panjang dari Liabilitas sewa jangka panjang	-	1.251.230.571	1.251.230.571	Non-current portion of long-term lease liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek:				Long-term debts net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	1.086.057.644	(1.086.057.644)	-	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	165.172.927	(165.172.927)	-	Finance lease payables

Reklasifikasi ikhtisar laporan posisi keuangan diatas tidak memiliki dampak terhadap jumlah aset atau liabilitas seperti yang dinyatakan sebelumnya.

The above summary of reclassifications in the statement of financial position do not have impact to total assets or liabilities as previously reported.

	Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020/ For the year ended 31 December 2020			
	Seperti yang dinyatakan sebelumnya/ As previously reported	Penyajian kembali/ Restatement	Seperti yang disajikan kembali/ As restated	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				Statements of profit loss and other comprehensive income
Penjualan bersih	900.852.668.263	60.365.163.223	961.217.831.486	Net sales
Beban pokok penjualan	(610.850.195.613)	(56.414.904.970)	(667.265.100.583)	Cost of sales
Laba bruto	290.002.472.650	3.950.258.253	293.952.730.903	Gross profit
Beban penjualan dan umum	(114.037.904.664)	(2.161.228.598)	(116.199.133.262)	Selling expenses
Beban administrasi	(27.757.363.797)	3.820.674.425	(23.936.689.372)	General and administrative expenses
Penghasilan lainnya	8.130.897.822	(5.609.704.080)	2.521.193.742	Other income
Beban lainnya	(2.119.771.465)	-	(2.119.771.465)	Other expenses
Penghasilan keuangan	5.783.825.300	-	5.783.825.300	Finance income
Biaya keuangan	(2.794.899.407)	-	(2.794.899.407)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	157.207.256.439	-	157.207.256.439	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(36.207.240.010)	-	(36.207.240.010)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	121.000.016.429	-	121.000.016.429	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	4.847.436.577	-	4.847.436.577	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	125.847.453.006	-	125.847.453.006	Total comprehensive income for the year

PT MULIA BOGA RAYA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

Berikut adalah ikhtisar laporan posisi keuangan, laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan arus kas yang disajikan kembali pada tanggal 1 Januari 2020 dan 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020. (lanjutan)

28. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

The following are summaries of restated statement of financial position, profit or loss and other comprehensive income and cash flows as at 1 January 2020 and 31 December 2020 and for the years ended 31 December 2020. (continued)

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020/ For the year ended 31 December 2020				
	Seperti yang dinyatakan sebelumnya/ As previously reported	Penyajian kembali/ Restatement	Seperti yang disajikan kembali/ As restated	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	121.000.016.429	-	121.000.016.429	Profit attributable to the owners of the parent entity
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	15.000.000.000	-	15.000.000.000	Weighted average number of outstanding shares
Laba per saham dasar	80,67	-	80,67	Basic earnings per share
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020/ For the year ended 31 December 2020				
	Seperti yang dinyatakan sebelumnya/ As previously reported	Penyajian kembali/ Restatement	Seperti yang disajikan kembali/ As restated	
Laporan arus kas				Statements of cash flows
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	919.473.493.515	-	919.473.493.515	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(512.647.083.289)	(55.334.819.786)	(567.981.903.075)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban operasi	(68.765.972.364)	68.765.972.364	-	Payments of operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(100.903.844.223)	-	(100.903.844.223)	Cash paid to employees
Pembayaran bunga	(2.794.899.407)	-	(2.794.899.407)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(41.075.921.197)	-	(41.075.921.197)	Corporate income tax paid
Penerimaan kas dari penghasilan operasi lainnya	16.459.334.658	(16.459.334.658)	-	Cash received from other operating income
Penerimaan piutang lain-lain dan utang lain-lain	6.361.969.035	(6.361.969.035)	-	Cash received from other receivables and other payables
Pembayaran piutang lain-lain dan utang lain-lain	(2.369.989.657)	2.369.989.657	-	Payments of other receivables and other payables
Pembayaran untuk beban operasi lainnya	(1.236.336.158)	1.236.336.158	-	Payments of other operating expenses
Penerimaan penghasilan keuangan	-	5.783.825.300	5.783.825.300	Cash receipts of finance income
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	212.500.750.913	-	212.500.750.913	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(1.849.750.151)	(4.030.965.904)	(5.880.716.055)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(2.498.554.204)	2.498.554.204	-	Advance payment for purchase of fixed assets
Pembayaran uang muka kendaraan	(1.532.411.700)	1.532.411.700	-	Down payment of vehicles
Hasil dari penjualan aset tetap	1.962.006.362	-	1.962.006.362	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(3.918.709.693)	-	(3.918.709.693)	Net cash used in investing activities

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

Berikut adalah ikhtisar laporan posisi keuangan, laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan arus kas yang disajikan kembali pada tanggal 1 Januari 2020 dan 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020. (lanjutan)

**28. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

The following are summaries of restated statement of financial position, profit or loss and other comprehensive income and cash flows as at 1 January 2020 and 31 December 2020 and for the years ended 31 December 2020. (continued)

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020/ For the year ended 31 December 2020				
	Seperti yang dinyatakan sebelumnya/ As previously reported	Penyajian kembali/ Restatement	Seperti yang disajikan kembali/ As restated	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran dividen kas	(169.500.000.000)	-	(169.500.000.000)	Cash dividends paid
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(11.031.699.901)	(1.566.089.266)	(12.597.789.167)	Repayment of principal lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(1.417.206.263)	1.417.206.263	-	Payments of consumer financing payables
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(148.883.003)	148.883.003	-	Payments of finance lease payables
Arus kas bersih untuk digunakan untuk aktivitas pendanaan	(182.097.789.167)	-	(182.097.789.167)	Net cash used in financing activities

29. PERISTIWA SIGNIFIKAN
Virus Corona 2019

Sejak awal 2020, penyakit Virus Corona 2019 ("pandemi COVID-19") telah menyebar diseluruh negara, termasuk Indonesia, dan telah mempengaruhi aktivitas bisnis dan ekonomi di Indonesia sampai batas tertentu. Aktivitas bisnis dan ekonomi dari Perusahaan tidak terdampak secara signifikan oleh pandemi COVID-19.

Durasi dan batasan atas dampak dari pandemi COVID-19 tergantung pada perkembangan masa depan yang tidak dapat diprediksikan secara akurat pada saat ini. Manajemen akan mengawasi secara dekat perkembangan dari wabah COVID-19 dan selalu mengevaluasi dampak terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi dari Perusahaan.

Efek yang dirasakan oleh Perusahaan merupakan faktor eksternal yang khususnya terkait dengan dampak ketidakpastian masalah kesehatan, tingkat pertumbuhan ekonomi dan aturan pembatasan sosial dari Pemerintah.

29. SIGNIFICANT EVENTS
Coronavirus Disease 2019

Since early 2020, the Coronavirus Disease 2019 ("the COVID-19 outbreak") has spread across countries including Indonesia and has affected businesses and economic activities in Indonesia to some extent. The business and economic activities of the Company have not been significantly impacted by the COVID-19 outbreak.

The duration and extend of the impact from the COVID-19 outbreak depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time. Management will closely monitor the development of the COVID-19 outbreak and continue to evaluate its impact on the business, the financial position and operating results of the Company.

The effect experienced by the Company are the external factors specifically related with the impact of uncertainty on health issues, the level of economic growth and the rules of social restrictions from the Government.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***29. PERISTIWA SIGNIFIKAN (lanjutan)****Virus Corona 2019 (lanjutan)**

Perusahaan telah dan terus berusaha memperkecil efek dari dampak wabah COVID-19 tersebut dengan melakukan beberapa rencana dan aktivitas untuk mempertahankan kontinuitas usaha Perusahaan sebagai berikut:

1. Mengimplementasikan protokol kesehatan yang ketat di seluruh area Perusahaan dan memonitor aktifitas yang dapat menimbulkan resiko penyebaran COVID-19 dengan menggunakan kuisioner pengawasan yang harus diisi oleh karyawan secara berkala.
2. Membentuk ekosistem *offline* dan *online* untuk memberikan opsi kepada konsumen dari Perusahaan untuk dapat membeli produk dari Perusahaan.
3. Memperdalam akselerasi penetrasi produk perusahaan di toko-toko dengan menerapkan strategi "*Go To Market*" kepada distributor-distributor Perusahaan.
4. Memastikan ketersediaan barang pasokan dari supplier-supplier kami yang berada di Indonesia maupun luar negeri, dengan menerapkan process perencanaan penjualan dan operasional secara berkala.
5. Menerapkan sistem informasi yang terintegrasi untuk dapat memfasilitasi perencanaan dan pengambilan keputusan pada saat situasi pandemi COVID-19.
6. Mempersiapkan produk-produk baru yang inovatif sebagai saluran baru untuk produksi dan penjualan dari perusahaan.

29. SIGNIFICANT EVENTS (continued)**Coronavirus Disease 2019 (continued)**

The Company had and continues to minimise effect from the impact of the COVID-19 outbreak by applying several action plans to maintain the Company's business continuity as follows:

1. *Implement tight safety health protocol in all of the Company's location and monitor the activity that may pose a risk of spreading COVID -19 by using surveillance questionnaire that must be filled out by employees regularly.*
2. *Establish an offline and online ecosystem to provide options for consumers of the Company to be able to buy the Company's products.*
3. *Accelerating the penetration of the Company's products in the outlets by implementing the "Go To Market" strategy to the Company's distributors.*
4. *Ensure the availability of supply raw and packaging materials from the Company's suppliers in Indonesia and abroad, by implementing the sales and operational planning process on a regular basis.*
5. *Implement an integrated information system to facilitate planning and decision making during the COVID-19 pandemic situation.*
6. *Prepare innovative new products as a new pipeline for production and sales of the company.*